

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa Arab merupakan bahasa suci dan menjadi tuntunan bagi umat Islam. Bahasa ini menjadi alat komunikasi sosial hingga saat ini. Tak jarang orang yang dari bangsa lain dapat memahami bahasa Arab selain orang-orang asli dari bangsa Timur Tengah. Bahasa Arab memiliki kedudukan penting bagi umat Islam. Karena bahasa Arab adalah bahasa Internasional Muslim beribadah dengan bahasa resmi PBB. Milyaran Muslim beribadah dengan menggunakan bahasa ini setiap harinya. Keistimewaan bahasa Arab pun sangat banyak, diantaranya sebagai bahasa Al-Qur'an, sunnah dan memiliki keindahan kosa kata. Pendidikan bahasa Arab pun sangat penting untuk dipelajari. Karena, selain menjadi ciri khas orang Muslim, juga akan lebih mempermudah penguasaan tentang pengetahuan. Ibnu Taimiyah berkata, "Ketahuilah, pengertian tentang bahasa Arab akan berpengaruh terhadap daya intelektual bahkan moral agama (seseorang) dengan pengaruh yang kuat lagi nyata". Demikian, dalam mempelajari bahasa Arab akan mempunyai efek positif untuk berusaha meneladani generasi awal umat ini dari kalangan sahabat, tabi'in dan meniru mereka, akan meningkatkan daya kecerdasan agama dan etika.

Menurut psikologi kuno, yang dimaksud belajar adalah menghafal. Hasil belajar dinilai dengan seberapa banyak dia berhasil menghafal materi yang

dipelajarinya. Meskipun demikian menghafal berbeda dengan belajar, menghafal adalah hanya bagian dari belajar. Tapi belajar dan menghafal mempunyai persamaan yaitu, menyebabkan perubahan pada individu, sebagai bukti bahwa individu tersebut telah belajar. Menghafal erat kaitannya dengan memori atau ingatan yakni proses mencamkan atau mengingat, menyimpan dan memproduksi kembali hal-hal yang pernah diketahui.

Pembelajaran bahasa Arab sudah lama diterapkan di Indonesia. Namun, hasilnya belum sepenuhnya maksimal. Hanya beberapa orang yang paham dan mengerti bahasa Arab. Pertama kali Islam masuk ke Indonesia, bahasa Arab mulai diajarkan dimasyarakat seiring dengan Al-Qur'an dan Hadis yang menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab pada waktu itu hanya hidup dikalangan pesantren dan penduduk yang agamis. Sedikit sekali yang menyadari bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang multidimensi, yang bisa dipakai untuk berbagai tujuan selain dari memahami teks-teks keagamaan. Tidak seperti halnya pembelajaran di pondok pesantren yang hampir semuanya menggunakan bahasa Arab untuk alat berkomunikasi. Semua santri dan para Ust/Ustz belajar dan mengajar menggunakan bahasa Arab. Tidak seperti pembelajaran di sekolah-sekolah umum yang minim bahasa Arab. Mereka belajar bahasa Arab hanya sekedarnya saja dan tidak menggunakan bahasa Arab sebagai alat berkomunikasi. Di berbagai sekolah seperti: MTs, MAN, IT, dll, bahasa Arab menjadi pelajaran yang sulit disukai, maka dari itu merekapun sulit untuk memahami bahasa Arab. Padahal, bahasa Arab adalah bahasa yang sangat indah dan mudah untuk dipelajari serta dikuasai. Contoh seperti di MTs N Maguwoharjo, hasil observasi yang telah dilakukan,

disana pembelajaran bahasa Arab belum sepenuhnya maksimal, cara pembelajaran para guru juga terlalu monoton bahkan cenderung searah sehingga siswa hanya mendengar dan mencatat materi yang diberikan guru maka siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Anak-anak disana masih banyak yang belum bisa memahami bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab tidak bervariasi, hanya diberikan mufrodat, mencatat dan maju kedepan kelas untuk dinilai tanpa adanya pembahasan yang mendetail tentang materi yang diajarkan.<sup>1</sup>

Untuk meningkatkan proses pembelajaran berbahasa dan mengkomunikasikan pengetahuan agar lebih efektif, perlu diadakannya metode-metode dalam pengajarannya. Metode yang digunakan pun harus sesuai dengan situasi dan kondisi. Karena sukses atau tidaknya suatu pembelajaran sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan. Sebab metode yang dapat menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa kesuksesan proses belajar-mengajar tergantung pada metode yang digunakan. Ibarat memanah, metode sebagai busur panah yang melepaskannya memerlukan ukuran jarak yang tepat agar dapat mengenai sasaran yang dituju.

Dalam pengajaran bahasa Arab metode menjadi sebuah rancangan besar untuk menyajikan bahan-bahan bahasa. Karena jika tidak menggunakan metode atau tidak menguasai materi ajar akan berdampak tidak maksimal dalam kegiatan belajar-mengajar, bahkan cenderung gagal. Dalam kata lain metode menjadi

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik di MTs N Maguwoharjo mengenai pembelajaran bahasa Arab. Tgl 20-08-2016.

sebuah cara yang digunakan pengajar untuk menyampaikan ilmu kepada anak didik yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Dalam konsep belajar behaviorisme, teori dari Edward Lee Thordike (1874-1949) “Belajar merupakan proses interaksi antara Stimulus (S) dan Respon (R)”. Stimulus merangsang terjadinya kegiatan belajar. Sedangkan respon adalah reaksi yang dimunculkan oleh individu ketika belajar.<sup>2</sup> Ini sama halnya dalam mempelajari bahasa. Ketika kita belajar bahasa menggunakan metode yang tepat kita menjadi lebih mudah untuk memahami. Metode yang menjadi stimulus dan hasil belajar yang menjadi respon.

Apabila kita membahas tentang pembelajaran bahasa Arab, banyak metode pembelajaran bahasa Arab yang sudah berkembang pesat. Semua pengembangan metode tersebut dilakukan untuk mempermudah penyampaian pembelajaran bagi peserta didik. Meski demikian metode klasik masih digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar bahasa. Salah satunya metode *mimicry-memorization (mim-mem methods)* termasuk salah satu metode yang sering kali digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Metode ini termasuk metode dasar yang digunakan untuk mempelajari bahasa Arab bagi pemula. Metode ini adalah metode yang cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa, terlebih lagi bahasa asing. Metode *mimicry-memorization* adalah metode meniru dan menghafal.<sup>3</sup> Jadi, meniru dan menghafal merupakan hal dasar yang dilakukan dalam proses pemerolehan bahasa. Begitu pula menjadi proses yang dia lakukan dalam belajar

---

<sup>2</sup> Baharuddin dan Nurwahyuni, Esa., “Teori Belajar dan Pembelajaran “, hlm.92

<sup>3</sup> Nuha Ulin., “Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab ” hlm: 204.

bahasa asing. Untuk dapat melafalkan bahasa arab dengan baik dan benar, pendidik dapat mencontohkan pelafalan bahasa Arab dengan baik dan benar, kemudian peserta didik dapat menirukan kembali apa yang telah dilafalkan oleh pendidik secara berulang-ulang hingga peserta didik dapat menyimpan informasi bahasa didalam memorinya untuk kemudian dapat ditimbulkan kembali pada saat yang diperlukan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan oleh peneliti maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

Seberapa besar pengaruh *metode mimicry-memorization (mim-mem methods)* terhadap tingkat kemampuan pembelajaran bahasa arab kelas 7 dan 8 di MTs N Maguwoharjo?

## C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada yakni:

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *metode mimicry-memorization (mim-mem methods)* terhadap tingkat kemampuan pembelajaran bahasa Arab di MTs N maguwoharjo.

## D. Manfaat Penelitian

Adapula manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

### Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian adalah dapat memberikan informasi tentang metode *mimicry-memorization (mim-mem methods)* terhadap tingkat kemampuan pembelajaran bahasa Arab di MTs N Maguwoharjo.

### Secara Praktis

#### a. Manfaat Bagi Pendidik

Untuk meningkatkan motivasi guru dalam menyiapkan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi, agar peserta didik tidak merasakan jenuh dan dapat menerima ilmu yang disampaikan dengan baik juga bermanfaat.

#### b. Manfaat Bagi Lembaga Sekolah

Untuk lebih meningkatkan variasi metode dalam pembelajaran agar hasil belajar anak dapat lebih maksimal.

#### c. Manfaat Bagi Peneliti

1. Dapat menjadi bekal dan modal dalam proses belajar-mengajar saat menjadi guru.
2. Dapat dijadikan alat ukur dalam mengembangkan diri sebagai calon pendidik profesional dan dapat menambah pengalaman serta wawasan.

## E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan maka penulis membuat sistematika penulis sebagai berikut:

Pada bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Sedangkan bab kedua, berisikan kajian pustaka dan kajian teori, untuk kajian teori terdiri dari dua sub bab, sub pertama adalah pengertian metode *mimicry-memorization (Mim-Mem Methods)*, tujuan metode *mimicry-memorization (Mim-Mem Methods)*, ciri-ciri metode *mimicry-memorization (Mim-Mem Methods)*, langkah-langkah metode *mimicry-memorization (Mim-Mem Methods)*, kelemahan metode *mimicry-memorization (Mim-Mem Methods)*, dan keunggulan metode *mimicry-memorization (Mim-Mem Methods)*. Sub kedua adalah pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, dan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab.

Sementara pada bab ketiga berisikan tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampling, instrumen pengumpulan data, analisa data serta teknik analisa data.

Kemudian bab keempat merupakan bab yang berisikan tentang pembahasan hasil penelitian, bab ini terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama

adalah gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Maguwoharjo Yogyakarta.

Sub bab kedua adalah penyajian data dengan analisis data.

Bab yang kelima berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, serta saran. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal, tesis, skripsi, dan lain sebagainya yang dikutip dalam proposal. Ada beberapa referensi buku yang membahas tentang penerapan metode *mimicry-memorization (mim-mem methods)* terhadap pembelajaran bahasa Arab, selain buku ada pula skripsi-skripsi yang menjadi rujukan. Posisi kajian pustaka adalah untuk menyempurnakan penelitian bagi si peneliti. Penelitian yang hampir sama dengan penelitian penulis adalah penelitian yang ditulis oleh:

1. Skripsi Akhilatul 'Ain, dengan judul "*Penerapan Metode Mim-Mem Dalam Pembelajaran Mufrodat Di MTs Asy-Syafi'iyah Jati Barang Brebes. Tahun Pelajaran 2015/2016*".<sup>4</sup>

Persamaan dengan penelitian penulis adalah, metode yang di pakai sama-sama menerapkan metode *mimicry-memorization* dan membahas tentang bahasa Arab. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah, pemfokusan pembahasan. Di penelitian Akhilatul 'Ain fokus membahas pembelajaran tentang mufrodat dengan menggunakan *metode mim-mem*, sedangkan di penelitian penulis fokus pada pengaruh dari *metode mim-mem* terhadap tingkat kemampuan pembelajaran bahasa Arab.

---

<sup>4</sup> Akhilatul 'Ain, "Penerapan Metode Mim-Mem Dalam Pembelajaran Mufrodat Di MTs Asy-Syafi'iyah Jati Barang Brebes. *Skripsi* Tahun Pelajaran 2015/2016."

2. Skripsi Siti Nur Halima, dengan judul “*Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Menghafal Di asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawir Komplek Q Krapyak Bantul Yogyakarta. Tahun Pelajaran 2013*”.<sup>5</sup>

Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang bahasa Arab dengan metode menghafal.

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah, pemfokusan materi. Di penelitian Siti Nur Halima membahas tentang mufrodat dengan menerapkan metode menghafal, sedangkan di penelitian penulis fokus kepada pengaruh dari *metode mim-mem* terhadap tingkat kemampuan pembelajaran bahasa Arab.

3. Skripsi Rahmi Fauzy, dengan judul “*Efektivitas Penggunaan Metode Mim-Mem Dalam Penguasaan Ilmu Sharaf Di MTs Persis Cempaka Warna Tasikmalaya. Tahun pelajaran 2008*”.<sup>6</sup>

Persamaan dengan penelitian penulis adalah, metode yang dipakai sama-sama menerapkan metode *mimicry-memorization* dan membahas tentang bahasa Arab.

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah, pemfokusan materi. Di penelitian Rahmi Fauzy fokus kepada evektifitas metode mim-mem dalam ilmu sharaf, sedangkan di penelitian penulis fokus kepada pengaruh dari

---

<sup>5</sup> Siti Nur Halima, “Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Menghafal Di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawir Komplek Q Krapyak Bantul Yogyakarta. *Skripsi* Tahun Pelajaran 2013.”

<sup>6</sup> Rahmi Fauzy, “Evektivitas Penggunaan Metode Mim-Mem Dalam Penguasaan Ilmu Sharaf Di MTs Persis Cempaka Warna Tasikmalaya. *Skripsi* Tahun Pelajaran 2008.”

metode mim-mem terhadap tingkat kemampuan pembelajaran bahasa Arab.

4. Skripsi Akbar Fuad, dengan judul “*Pembelajaran Qawaid Dengan Menggunakan Metode Amsilati Di Pondok Pesantren Cijantung Ciamis. Tahun Pelajaran 2010*”.<sup>7</sup>

Persamaan dengan penelitian penulis adalah, sama-sama membahas pembelajaran bahasa Arab.

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah, pemfokusan materi dan penerapan metode. Di penelitian Akbar Fuad fokus di pembelajaran Qawaid dan menerapkan metode amsilati, sedangkan di penelitian penulis fokus kepada pengaruh dari metode *mimicry-memorization* terhadap tingkat kemampuan pembelajaran bahasa Arab.

5. Skripsi Maratus Salamah, dengan judul “*Implementasi Metode Mim-Mem dan Metode Qiroah Pada Pembelajaran Mufrodat Kelas VIII MTs N Janten Temon Kulonprogo Yogyakarta. Tahun Pelajaran 2014/2015*”.<sup>8</sup>

Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama menerapkan metode *mim-mem* dan membahas bahasa Arab.

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah, pemfokusan materi. Di penelitian Maratus Salamah fokus membahas implementasi dari *metode mim-mem* dan *metode qiroah* pada pelajaran mufrodat, sedangkan

---

<sup>7</sup> Akbar Fuad, “Pembelajaran Qawaid Dengan Menggunakan Metode Amsilati Di Pondok Pesantren Cijantung Ciamis. *Skripsi Tahun Pelajaran 2010*.”

<sup>8</sup> Maratus Salamah, “Implementasi Metode Mim-Mem dan Metode Qiroah Pada Pembelajaran Mufrodat Kelas VIII MTs N Janten Temon Kulonprogo Yogyakarta. *Skripsi Tahun Pelajaran 2014/2015*.”

penelitian penulis fokus kepada pengaruh dari *metode mim-mem* terhadap tingkat kemampuan pembelajaran bahasa Arab.

## B. KAJIAN TEORI

### Perkembangan Usia Kelas 7 & 8 Secara Psikologi dan Kognitif

Perkembangan usia sekitar 13-14 tahun sudah memasuki fase masa remaja, dimana mereka juga merupakan masa sekolah jenjang SMP. Masa remaja merupakan suatu periode dalam kehidupan setiap manusia dengan karakteristik yang khas. Fase remaja merupakan salah satu fase yang penting dan berdampak luas pada fase berikutnya. Terlebih dengan perkembangan secara kognitif atau pengetahuan. Ada beberapa pendapat dalam mendeskripsikan perkembangan kognitif pada usia remaja, diantaranya ialah:

Menurut Piaget perkembangan kognitif seorang anak terjadi secara bertahap, lingkungan tidak dapat mempengaruhi perkembangan pengetahuan anak. Seorang anak tidak dapat menerima pengetahuan secara langsung dan tidak bisa langsung menggunakan pengetahuan tersebut, tetapi pengetahuan akan didapat secara bertahap dengan cara belajar secara aktif disekolah.

Menurut Vygotsky lebih menekankan pada konsep sosiokultural, yaitu konteks sosial dan interaksi dengan orang lain dalam proses belajar anak. Vygotsky juga yakin suatu pembelajaran tidak hanya terjadi saat di sekolah atau dari guru saja, tetapi suatu pembelajaran dapat terjadi saat siswa bekerja menangani tugas-tugas yang belum pernah diajarkan disekolah namun tugas-tugas itu dapat dikerjakan dengan baik.

## 1. Metode *Mimicry-Memorization (Mim-Mem Methods)*

### a. Pengertian Metode *Mimicry-Memorization (Mim-Mem Methods)*

Metode adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup> Secara umum, metode adalah segala sesuatu yang termuat dalam setiap proses pembelajaran, baik dalam pembelajaran bahasa, matematika, olah raga, IPA, dan IPS yang meliputi tata cara, langkah-langkah, dan teknik penyampaian materi. Pada hakikatnya, secara harfiah, metode berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan kegiatan atau pekerjaan menggunakan fakta dan konsep secara sistematis.<sup>10</sup> Metode juga merupakan sesuatu yang bersifat praktis. Metode juga berarti sekumpulan cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Metode *mimicry-memorization (mim-mem methods)* adalah metode yang menggunakan cara meniru-menghafal. *Mimicry* yaitu meniru dan *memorization* yaitu menghafal. Metode ini juga seringkali disebut metode *informant-drill methode*. Dikatakan demikian karena setiap latihan-latihannya dilakukan oleh seorang pengajar dan informan penutur asli atau *native speaker*.<sup>11</sup> Jadi, metode ini adalah sebenarnya metode *mimicry-memorization* yang kemudian disingkat menjadi (*mim-mem methods*). Metode ini pun digunakan dalam pembelajaran

<sup>9</sup> Nuha, Ulin, “*Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*” hlm: 147.

<sup>10</sup> Nuha, Ulin, “*Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*” hlm: 148.

<sup>11</sup> Nuha, Ulin, “*Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*” hlm: 204.

bahasa Arab dan bahasa asing lainnya. Metode ini digunakan oleh guru dan membacakan dengan jelas teks bahasa Arab (materi pelajaran) dan kemudian ditirukan oleh siswa beberapa kali untuk dihafal. Metode ini termasuk metode menghafal berupa demonstrasi drill menggunakan kosakata dengan menirukan drill master. Metode seperti ini menggunakan strategi meniru dan mengingat untuk memperkerjakan memori dalam rangka mengingat, menyimpan dan memanggil kembali informasi atau materi bahasa. Metode *mimicry-memorization* adalah metode belajar reproduktif yang sangat mudah dan sangat efektif.

b. Tujuan Metode *Mimicry-Memorization (Mim-Mem Methods)*

Tujuan dari metode ini adalah agar peserta didik dapat meniru dan mengingat pelajaran bahasa yang telah diajarkan yang kemudian akan ditimbulkan kembali pada saat yang akan dibutuhkan. Dan dengan metode ini berharap agar peserta didik dapat menyukai pelajaran bahasa dan tidak merasakan kesulitan.

c. Ciri-Ciri Metode *Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method)*

Seperti metode lainnya, metode *mimicry-memorization* mempunyai ciri. Ciri-ciri dari metode *mimicry-memorization* adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

1. Kegiatan belajar-mengajar didemonstrasikan, *drill gramatika* dan struktur kalimat, ucapan atau *pronunciation drill*, latihan

---

<sup>12</sup> Nuha, Ulin, “*Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*” hlm: 204.

menggunakan kosakata dengan cara menirukan guru, dan *native speaker*.

2. Pada saat *drill*, *native speaker* atau *native informant* bertindak sebagai *drill master*, yaitu dengan cara mengucapkan beberapa kalimat, dan peserta didik menirukan sampai beberapa kali hingga hafal.
3. Gramatika diajarkan secara tidak langsung melalui kalimat-kalimat yang dipilih sebagai model atau pola.
4. Pada tingkat lanjutan (*advance*), kegiatan dilakukan dengan cara diskusi atau dramatisasi.
5. Metode bervariasi karena digunakan rekaman-rekaman dialog dan *drill* yang disebut *audio-lingual method* atau disebut juga *aural-oral approach*.

#### d. Langkah-Langkah Metode *Mimicry-Memorization* (*Mim-Mem Methods*)

Metode *mimicry-memorization* pun memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan bahan yang akan dipelajari
2. Menjelaskan materi
3. Mengucapkan beberapa kalimat sampai anak didik paham dan hafal
4. Murid menghafal apa yang ditirunya

e. Kelemahan Dan Keunggulan Metode *Mimicry-Memorization* (*Mim-Mem Methods*)

Metode *mimicry-memorization* pun mempunyai kelemahan dan keunggulan.

Kelemahan metode *mimicry-memorization*

1. Reproduksiya adalah mengulang (standar) apa yang telah diajarkan, sehingga jarang sekali hasil belajar bisa melampaui standar yang telah dicontohkan oleh pendidik atau guru.
2. Metode ini hanya membutuhkan penutur asli. Karena, jika tidak menggunakan penutur asli metode ini tidak akan berjalan dengan maksimal.
3. Dalam metode ini guru lebih aktif sehingga murid menjadi pasif dan hanya menirukan kata yang diucapkan oleh guru,

Kelebihan metode *mimicry-memorization*

Metode belajar reproduktif yang sangat mudah dan efektif untuk anak didik yang tidak dikaruniai cukup peluang untuk menalar.



## 2. Pembelajaran Bahasa Arab

### a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.<sup>13</sup> Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Belajar juga dapat diartikan sebagai “memperoleh atau mendapatkan pengetahuan tentang suatu subjek atau keterampilan melalui studi, pengalaman, atau pun pengajaran” (Brown 1994). Belajar dikendalikan siswa dengan menggunakan strategi tertentu sehingga mereka mempunyai tolak ukur keberhasilannya sendiri. Secara lebih rinci Brown menjelaskan hakikat belajar.<sup>14</sup>

1. Belajar adalah memperoleh (akuisisi) atau mendapatkan.
2. Belajar adalah menyimpan (retensi) informasi atau keterampilan.
3. Belajar berlangsung secara aktif, sadar terhadap fokus, dan melakukan tindakan.
4. Belajar secara relatif permanen.
5. Belajar mencakup sebagai bentuk praktik.
6. Belajar adalah perubahan perilaku.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditegaskan bahwa belajar pada hakikatnya adalah aktivitas mental.

---

<sup>13</sup> Baharuddin dan Wahyuni, Esa Nur, “*Teori Belajar dan Pembelajaran*”. hlm:15

<sup>14</sup> Asrori, Imam, “*Strategi Belajar Bahasa Arab*”. hlm:12

Belajar, merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya. Selain itu belajar adalah cara seseorang untuk mendapatkan suatu ilmu agar dirinya mempunyai wawasan yang luas dan jadi manusia yang intelektual. Contoh, sebelum balita mahir dalam mengucapkan bahasanya untuk berkomunikasi, ia belajar terlebih dahulu menggunakan kata-kata yang dapat dipahami oleh orang yang lebih lancar berkomunikasi. Seperti mengatakan mama, papa, ayah dan lain sebagainya. Dengan demikian, belajar dapat membawa perubahan bagi si balita, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun perilaku. Dengan perubahan tersebut tentunya si balita juga akan merasa terbantu dalam berkomunikasi juga menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitar.

Adapun beberapa menurut para ahli tentang belajar, antara lain:

a) Hilgard dan Bower, belajar (*to learn*) memiliki arti: 1) *to gain knowledge*

Selaras dengan hakikat belajar, belajar bahasa pun pada hakikatnya merupakan proses kognitif atau aktivitas mental. Bahasa pada hakikatnya berisi dua aspek, yaitu aspek kebahasaan dan aspek kemahiran atau keterampilan berbahasa. Dengan kata lain, bahasa mengandung dua jenis pengetahuan, DEK dan PRO. Pengetahuan tentang kaidah fonologi dan morfologimisasalnya merupakan DEK. Adapun keterampilan menggunakan bahasa tidak lain adalah PRO.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Asrori, Imam, "Strategi Belajar Bahasa Arab". hlm:17

Di dalam teori belajar bahasa, terdapat istilah Pembelajaran bahasa. Menurut Krashen, belajar bahasa merupakan kegiatan yang berlangsung secara sadar dalam penguasaan suatu bahasa. Krashen mengaitkan proses belajar bahasa dengan pembelajaran formal di dalam kelas.<sup>16</sup> Belajar bahasa cenderung mengoperasikan koreksi kesalahan dan mengisolasi kaidah. Dalam proses pembelajaran bahasa, pengembangan suasana kesetaraan melalui komunikasi dialogis yang transparan, toleran dan tidak arogan harus terwujud dalam aktivitas pembelajaran. Pembelajaran bermakna proses membuat atau menyebabkan orang lain belajar. Pembelajaran disebut juga sebagai proses perilaku dengan arah positif untuk memecahkan masalah personal maupun sosial.

Dalam pembelajaran bahasa ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya secara tepat., yakni pendekatan, metode dan teknik. Dari ketiga istilah tersebut memiliki hubungan yang hirarkis. Dari satu pendekatan bisa menghadirkan satu atau beberapa metode, dan dari satu metode bisa mengimplementasikan satu atau beberapa strategi. Sebaliknya strategi harus konsisten dengan metode dan karena itu tidak boleh bertentangan dengan pendekatan. Pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan sebagai suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dengan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan sebagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

---

<sup>16</sup> Asrori, Imam, "*Strategi Belajar Bahasa Arab*". hlm:20

## b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai ilmu bahasa Arab dan kemahiran berbahasa Arab, seperti muthola'ah, muhadatsah, insya', nahwu dan sharaf, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran. Tujuan umum pembelajaran bahasa Arab adalah :<sup>17</sup>

1. Untuk dapat memahami Al-Qur'an dan hadits sebagai sumber hukum ajaran Islam.
2. Untuk dapat memahami buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab.
3. Untuk dapat berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab
4. Untuk membina ahli bahasa Arab, yakni benar-benar profesional.

## c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Ada beberapa prinsip dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu: <sup>18</sup>

1. Prinsip prioritas dalam proses penyajian
2. Prinsip koreksitas dan umpan balik
3. Prinsip bertahap

---

<sup>17</sup> [www.Dul12.blogspot.com](http://www.Dul12.blogspot.com) *Pembelajaran Bahasa Arab*. Diakses Tanggal 09-Oktober-2016.

<sup>18</sup> [www.Kajianpustaka.com](http://www.Kajianpustaka.com) *.Prinsip Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Diakses Tanggal 09-Oktober-2016.

### Prinsip Prioritas

Prinsip prioritas dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu; Pertama, mengajarkan, mendengarkan, dan bercakap sebelum menulis. Kedua, mengakarkan kalimat sebelum menyajikan kata. Ketiga, menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari-hari sebelum mengajarkan bahasa sesuai dengan penutur bahasa Arab.

### Prinsip Koreksitas

Prinsip koreksitas dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu diterapkan ketika sedang mengajarkan materi. Maksud dari prinsip ini adalah seorang guru bahasa Arab hendaknya jangan hanya menyalahkan peserta didik. Tetapi juga harus mampu melakukan pembedaan dan membiasakan para peserta didik untuk berfikir kritis.

### Prinsip Bertahap

Prinsip bertahan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu sistem pembelajaran yang dilakukan secara bertahap. Memberikan materi yang awalnya tidak diketahui oleh peserta didik hingga diketahui oleh peserta didik. Bertahap secara bertambahnya jam pelajaran juga materi, juga adanya kesinambungan antara pelajaran yang sudah diajarkan dengan yang akan diajarkan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta. penelitian memakan waktu kurang lebih selama 1 bulan yaitu bulan Maret 2017, membutuhkan 1 bulan penelitian agar lebih fokus dalam meneliti pemahaman pengembangan bahasa Arab.

#### **B. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif yang bersifat pengaruh berganda untuk mengetahui adanya pengaruh dari dua variabel independen terhadap variabel satu dependen. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/siswi MTs N Maguwoharjo Yogyakarta. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi, yang digunakan untuk mengumpulkan data prestasi akademik siswa/siswi, yaitu dengan melihat data hasil studi yang telah dilalui subjek penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode ini paling banyak dipilih dan paling produktif dalam penelitian. Metode penelitian eksperimen menghasilkan bukti yang paling benar berkaitan dengan hubungan sebab akibat. Prediksi berdasarkan temuan eksperimen, lebih bersifat global, dan mengambil bentuk, “jika anda menggunakan pendekatan X, anda mungkin akan memperoleh hasil lebih baik dari pada anda menggunakan pendekatan Y”.

Metode eksperimen melibatkan dua kelompok, satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diajarkan menggunakan metode, sedangkan kelompok kontrol tidak diajarkan menggunakan metode. Hal ini dilakukan untuk perbandingan apakah metode yang diajarkan berpengaruh atau tidak terhadap pembelajaran.

Desain penelitian ini menggunakan *control group pre-test post-test design*<sup>19</sup>

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<b>Kelompok</b>	<b><i>Pre-Test</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Post-Test</i></b>
KE	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
KK	O <sub>2</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan:

KE : Kelompok Eksperimen

KK : Kelompok Kontrol

O<sub>1</sub> : Pre-Test

O<sub>2</sub> : Post- Test

X<sub>1</sub> : Perlakuan dengan menggunakan metode mimicry-memorization

X<sub>2</sub> : Perlakuan dengan tidak menggunakan metode mimicry-memorization

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, 2006:77

### C. Populasi dan Sampling

#### Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi menggambarkan berbagai karakteristik subjek penelitian untuk kemudian menentukan pengambilan sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi MTs N Maguwoharjo Yogyakarta. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswa MTs N Maguwoharjo Yogyakarta adalah 252 orang. Namun populasi dalam penelitian ini tidak semuanya dijadikan sampel penelitian. Hanya beberapa orang yang diambil dari 252 orang. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas 7 (A,B,C,D) dan 8 (A,B,C,D) MTs N MAGUWOHARJO YOGYAKARTA.

#### Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Teknik penelitian ini dimaksudkan agar peneliti lebih mudah dalam pengambilan data .

Pengambilan sample penelitian dilakukan dengan survey, eksperimen dan *stratified random sampling*. Survey dalam pengambilan sampling di lakukan untuk mendata kemampuan anak sejauh mana dalam pengetahuan pengembangan bahasa Arab. Eksperimen dilakukan untuk menetapkan hukum sebab akibat dengan mengisolasi variabel kausal. Dan ini di gunakan untuk mengamati siswa



dengan menggunakan sistem *pre test* dan *post test*. Dari jumlah subjek tidak semuanya dijadikan sebagai subjek penelitian, tetapi penulis hanya menetapkan 30% dari jumlah subjek. Sampel dalam penelitian ini adalah 30% dari jumlah keseluruhan kelas 7 (a,b,c,d) dan 30% dari jumlah keseluruhan kelas 8 (a,b,c,d). Kelas 7 A akan di ambil sebagai sampel uji coba.

#### D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang otentik, penulis menggunakan bentuk dan metode yang sesuai dengan bentuk dan jenis data yang diperlukan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian yaitu;<sup>20</sup>

##### 1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung yang diselidiki dengan cara mengamati yang diteliti. Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam kegiatan observasi peneliti bisa membawa *check list*, *rating scale*, atau catatan berkala sebagai instrumen observasi. Sehingga dalam kegiatan observasi ada pencatatan melalui *check list* yang telah disusun oleh peneliti.

---

<sup>20</sup> Musfiqon, “*Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*”. hlm:115

## 2. Tes

Penelitian yang target datanya berupa keterampilan, kompetensi, intelegensi, dan bakat, lebih tepat menggunakan teknik tes.

Tes dalam penelitian ini adalah untuk mengukur tes hasil belajar, seberapa jauh kemampuan dalam pengembangan bahasa Arab pada siswa/siswi MTs N Maguwoharjo Yogyakarta. Hasil pengukuran dapat berupa data ordinal, interval, rasio. Dalam tes ini diberikan pertanyaan secara lisan maupun tulisan untuk memperoleh data. Tes ini menggunakan standar penilaian yaitu:

Tes dalam penelitian ini dilaksanakan sebelum mendapatkan metode (*pre test*) dan sesudah mendapatkan metode (*post test*). Tes ini diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dalam pemberian skor jika mampu menjawab benar diberi skor 1 dan jika menjawab salah diberi skor 0.

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen Tes

Aspek	Indikator
Menggunakan kosa kata dalam konteks kalimat	1. Memahami kalimat tentang topik yang dipelajari 2. Menyusun kata menjadi kalimat yang benar 3. Melengkapi kalimat dengan kata-kata yang tepat

### 3. Dokumentasi

Metode ini adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, arsip, buku, foto dll yang berhubungan dengan penelitian. Teknik dokumentasi ini sering dijadikan teknik utama dalam penelitian sejarah atau analisis teks.

### E. Uji Instrumen

Instrumen yang disusun tidak bisa langsung digunakan mencari data dilapangan. Peneliti perlu melakukan uji validitas dan reabilitas instrumen.<sup>21</sup>

#### 1. Validitas instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat hasil pengukuran pada data yang dikumpulkan. Ketercapaian hasil sesuai aspek masalah yang diteliti menjadi ukuran penting dalam uji validitas instrumen.

#### 2. Reabilitas instrumen

Instrumen penelitian juga perlu diuji reabilitasnya untuk mengetahui tingkat keajegan dan hasil yang didapatkan dari penerapan instrumen tersebut. Uji reabilitas adalah pengujian instrumen untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil atau data yang didapatkan.

#### 3. Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit.

Rumus tingkat kesukaran yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

---

<sup>21</sup> Musfiqon, “*Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*”. hlm:115

$P$  = Indeks Kesukaran

$B$  = Jumlah siswa yang menjawab benar

$JS$  = Jumlah siswa yang peserta tes

#### 4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Besarnya angka yang menunjukkan daya pembeda soal disebut indeks diskriminasi. Langkah pertama untuk menentukan indeks diskriminasi adalah dengan membagi dua peserta tes untuk kelompok atas dan peserta tes untuk kelompok bawah. Untuk menganalisis daya beda soal adalah dengan menggunakan rumus :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

$J$  = jumlah peserta tes

$J_A$  = jumlah peserta kelompok atas

$J_B$  = jumlah peserta kelompok bawah

$B_A$  = jumlah peserta kelompok atas yang menjawab benar

$B_B$  = jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab benar

$P_A$  = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B$  = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

## F. Analisis Data

Analisis data yaitu menggabungkan semua data yang sudah diperoleh dan disusun berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan penelitian. Setelah itu dibuat kesimpulan. Pada tahap kesimpulan awal dan akhir, analisa data disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh dan jenis masalah yang akan dikaji, serta perlu diadakannya verifikasi lebih lanjut untuk ditarik kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan di lapangan. Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti dengan hasil penelitian yang dilakukan.<sup>22</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis kuantitatif ada beberapa teknik yang perlu digunakan, agar proses analisis menjadi lebih terarah. Diantara teknik-teknik analisa data antara lain:<sup>23</sup>

### 1. *Scoring*

Tahapan *scoring* adalah pemberian nilai pada setiap jawaban yang dikumpulkan peneliti dari instrumen yang telah disebarkan.

---

<sup>22</sup> Musfiqon, “*Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*”. hlm:149

<sup>23</sup> Musfiqon, “*Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*”. hlm:174

## 2. Deskripsi dan uji statistik

Dalam analisis data kuantitatif peneliti dapat memilih kegiatan analisis yang disesuaikan dengan jenis dan tujuan penelitian. Ada kegiatan mendeskripsikan dan melakukan uji statistik atau inferensi.

### a. Mendeskripsikan data

Mendeskripsikan data ini dapat digunakan untuk penelitian kuantitatif yang pendekatannya deskriptif kuantitatif. Tujuannya penelitian jenis ini adalah untuk mendeskripsikan fenomena berdasarkan kondisi empiris.

### b. Melakukan uji statistik atau inferensi

Penelitian kuantitatif seringkali diarahkan untuk melakukan generalisasi hasil melalui uji sampel, waktu, sarana dan lain sebagainya. Menghadapi kondisi seperti ini peneliti mengambil langkah uji statistik/inferensi. Pada tahap ini rumus-rumus statistik diterapkan untuk menemukan nilai hitung dari data penelitian.

## H. Uji Persyaratan Analisa Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Dengan kata lain, uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teoritik tertentu.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Semua karakteristik populasi dapat bervariasi antara satu populasi dengan yang lain. Dua diantaranya adalah mean dan varian (selain itu masih ada bentuk distribusi, median, modus, range dll).

## 3. Uji hipotesis

Hipotesis dalam setiap penelitian perlu diuji untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Uji Hipotesis (Pengaruh Metode *mimicry-memorization* terhadap pembelajaran bahasa Arab)

Uji hipotesis menggunakan program *SPSS 17 Paired Sample T - Test* pada nilai *pre- test post- test* kelas eksperimen dan *pre- test post- test* kelas kontrol dengan taraf signifikansi 5%. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara rata – rata pengetahuan bahasa Arab sebelum diberikan *pre- test* dengan rata – rata penguasaan setelah diberikan *post- test* dengan menggunakan metode *mimicry-memorization*.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA**

#### **1. GAMBARAN UMUM MTs N MAGUWOHARJO**

##### **a. Letak Geografis**

Madrasah Tsanawiyah Negeri Maguwoharjo Kab. Sleman merupakan salah satu madrasah tsanawiyah di Yogyakarta yang terletak di Nayan, Desa /Kelurahan Maguwoharjo, Kec. Depok Kab. Sleman Provinsi Yogyakarta. Sekolah tingkat SMP ini berada di perkampungan Onggomertan. Madrasah ini berdiri di atas tanah seluas 4398 m<sup>2</sup> dan luas bangunan adalah 1576 m<sup>2</sup> serta memiliki halaman atau taman seluas 2822 m<sup>2</sup>. Di sebelah selatan dan utara madrasah berdiri perkampungan warga, sedangkan dibagian sebelah timur dan barat adalah persawahan.

Lokasi madrasah yang jauh dari keramaian seperti jalan raya dan lain sebagainya menjadikan kondusif untuk suasana belajar mengajar di madrasah ini. Tetapi dikarenakan lokasinya di tengah-tengah perkampungan dan persawahan menjadikan madrasah ini cukup sulit untuk ditemukan karena kurangnya fasilitas penunjuk arah ke lokasi madrasah. Tetapi letak MTs Negeri Maguwoharjo ini cukup mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun fasilitas pribadi meskipun terletak diantara persawahan dan perkampungan warga.



## b. Sejarah Singkat

Berdirinya MTs Negeri Maguwoharjo Depok Sleman bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat, yang merupakan pecahan dari PGA LBN( Pendidikan Guru Agama Luar Biasa Negeri ) enam tahun bagian A ( tuna netra) yang didirikan pada tanggal 2 januari 1968 dengan kepala sekolah Bapak Dr. Supardi Abdus Shomad. Pada saat PGA LBN mengeluarkan ijazah empat tahun dan enam tahun, sedangkan kurikulum yang digunakan adalah sama dengan PGA biasa ditambah dengan materi pelajaran ketunetraan yaitu tulisan Braille, arab dan latin.

Bapak Dr. Supardi Abdus Shomad sebagai seorang sarjana tunanetra pertama di Indonesia dan menjabat kepala sekolah dari tahun 1968 s/d 1974 selanjutnya pada tahun 1974 s/d 1979 PGA LBN dipimpin oleh Drs. Moh. Umar.

Berdasarkan SK Menteri Agama RI No 16/1978 maka PGA LBN ini dipecah menjadi dua bagian : pertama, MTsN Maguwoharjo yang berlokasi di dusun Nayan Desa Maguwoharjo Kec. Depok Kab. Sleman : kedua, MAN Maguwoharjo yang berlokasi di dusun Tajem Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok Kab. Sleman.

Dengan adanya pemecahan tersebut maka guru dan tenaga administrasi dibagi dua. Sebagian bekerja di MAN Maguwoharjo dan sebagian lagi di MTsN Maguwoharjo. Pembagian ini dilaksanakan pada tahun 1980 yang dipimpin oleh Drs. Fadhil selaku Kepala Madrasah. Pada tahun ini juga MTsN Maguwoharjo

direlokasi menjadi MTsN Sleman yang menempati urutan ke-263 dari sejumlah Madrasah Tsanawiyah di Indonesia.

Pada tahun ajaran 1982/1983 MTsN Maguwoharjo Sleman baru mempunyai sarana ruang kelas sejumlah 5 ruang, 1 ruang TU, 1 ruang kepala madrasah dan guru. Tepatnya pada tahun 1982/1983 MTsN Maguwoharjo mendapatkan proyek yang diresmikan pada tanggal 15 September 1983 oleh Menteri Agama Munawwir Sadzali yang berlokasi di desa Nayan Maguwoharjo. Kemudian pada tahun 1985 baru mempunyai 7 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala madrasah, dan ruang TU yang digunakan bersama dengan perpustakaan, dan 1 ruang bimbingan konseling (BK). Oleh karena ruang kelas yang dimiliki hanya 7 ruang padahal ketika itu dibutuhkan 12 ruang kelas, maka untuk memenuhinya diusahakan menyewa rumah-rumah penduduk yang berada kurang lebih 100 m sebelah barat laut dari madrasah sebanyak 2 kelas, dan sebelah selatan madrasah kurang lebih 50 m sebanyak 3 kelas.

Pada tahun 1989 MTsN Maguwoharjo mendapatkan bangunan dari pemerintah sejumlah ruang yang terletak di halaman madrasah yang sudah ditempati hingga sekarang dan tidak menyewa rumah penduduk lagi.

Sehubungan dengan perkembangannya hingga sekarang, MTsN Maguwoharjo sudah dipimpin oleh 10 Kepala Madrasah, yaitu :

1. Drs. Fadhil Yusuf (1979-1984)
2. Drs. Kirmadji (1984-1989)
3. Sumidi, BA (1989-1990)
4. Firmansyah Girsang, SH (1990-1996)

5. Drs. Sudiyo (1996-1999)
6. Drs. Moh Arifin (1999-2003)
7. Dra. Hj. Cholisoh Ch, M.Ag (2003-2007)
8. Drs. Zuliadi, M.Ag (2007-2013)
9. Drs. Ma'mur Amprani, M.Pd (2013-2015)
10. Supangat, S.Pd., M. Pd.I (2015-sekarang)

### c. VISI MISI MADRASAH

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di madrasah. Madrasah sebagai unit penyelenggara pendidikan harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Perkembangan dan tantangan itu menyangkut:

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi,
2. Globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat,
3. Era informasi,
4. Pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia,
5. Berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan,
6. Dan era perdagangan bebas.

Tantangan sekaligus peluang itu harus direspon oleh madrasah, sehingga visi madrasah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan citra moral yang menggambarkan prprofil madrasah yang diinginkan di masa datang. Namun demikian, visi madrasah harus tetap dalam koridor kebijakan pendidikan nasional. Visi juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan potensi yang dimiliki madrasah dan harapan masyarakat yang dilayani madrasah.

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak yang terkait (stakeholders) bermusyawarah, sehingga visi madrasah mewakili aspirasi berbagai kelompok yang terkait, sehingga seluruh kelompok yang terkait antara guru, karyawan, siswa, orang tua, masyarakat, pemerintah bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkannya.

#### VISI

Terwujudnya generasi yang berakhlak mulia, cerdas dan terampil, mampu menghadapi masa depan serta berwawasan lingkungan. (MUDA TAMPAN)

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita madrasah yang:

1. Memiliki pandangan ke depan lebih baik.
2. Menyesuaikan norma dan harapan masyarakat.
3. Mampu mengembangkan bakat siswa.

4. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah dalam mencintai lingkungan.
5. Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) madrasah.

#### MISI

1. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan iptek dan imtaq
2. Mengembangkan potensi anak sesuai dengan kompetensinya (minat dan bakat)
3. Menjalin komunikasi aktif dengan lingkungan secara Islami
4. Merawat dan menjaga lingkungan hidup
5. Menumbuhkembangkan upaya pelestarian lingkungan.

Penjabaran misi diatas meliputi:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif untuk mencapai atau meningkatkan ilmu pengetahuan dan ketaqwaan siswa dalam keseharian.
2. Menumbuhkan keunggulan siswa yang tertanam secara intensif.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
4. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang berkompeten dan berakhlak mulia.
6. Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

#### B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tujuan diadakannya tahap pelaksanaan penelitian adalah untuk mencari tingkat pengaruh pada metode *mimicry-memorization* terhadap pembelajaran bahasa Arab tingkat menengah kelas 7 dan 8 di MTs N Maguwoharjo Yogyakarta. Terdapat dua kelas dalam penelitian ini yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen di beri perlakuan metode *mimicry-memorization* dan kelas kontrol tidak di beri perlakuan metode *mimicry-memorization*.

##### 1. Proses Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen

Proses pembelajaran kelas eksperimen ini menggunakan metode *mimicry-memorization*. Proses ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

###### a. Kegiatan Awal

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 maret 2017 dengan memberikan *pre test* untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa arab. Siswa diberikan waktu 45 menit untuk mengerjakan 7soal pilihan ganda dan 13 soal essay.

#### b. Kegiatan Inti

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16, 23 dan 30 Maret 2017 dengan posisi peneliti berperan sebagai guru untuk menjelaskan prosedur dengan menggunakan metode *mimicry-memorization*. Guru menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu selama kurang lebih 15 menit kemudian guru meminta siswa untuk memperhatikan kosa kata bahasa Arab yang diberikan untuk nantinya siswa dapat meniru dan menghafal kosa kata tersebut. Setelah itu satu persatu siswa yang ditunjuk diminta untuk menerjemahkan kosa kata yang telah diberikan oleh guru kedalam bahasa Indonesia juga bahasa Arab. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk selalu aktif dalam setiap kosa kata yang dilontarkan oleh guru. Pembelajaran ini berlangsung selama 2x45 menit.

#### c. Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 06 april 2017 dengan menggunakan *post test*. Ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan pembelajaran bahasa Arab siswa setelah diadakannya perlakuan metode *mimicry-memorization*. Siswa diberikan waktu 45 menit untuk mengerjakan 7 soal pilihan ganda dan 13 soal essay.

### 2. Proses Pembelajaran Pada Kelas Kontrol

Proses pembelajaran kelas kontrol hampir sama dengan pembelajaran kelas eksperimen. Hanya saja kelas kontrol tidak menggunakan perlakuan metode *mimicry-memorization* dalam proses pembelajarannya. Guru hanya menjelaskan materi yang disampaikan setelah itu siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal

yang ada pada buku LKS kemudian dibahasnya bersama. Proses pembelajaran kelas kontrol dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2017 dengan menggunakan *pre test* untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilaksanakan pada tanggal 20, 22 dan 25 maret 2017 dengan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya. Pada tanggal 20 Maret 2017 menggunakan alokasi waktu 1x45 menit. Dan pada tanggal 22 dan 25 maret 2017 menggunakan alokasi 2x45 menit.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini dilaksanakan pada tanggal 27 maret 2017 dengan menggunakan *post test* untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

### C. Pelaksanaan Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila tingkat kevalidannya tinggi. Maka sebaliknya, suatu instrumen dikatakan tidak valid apabila tingkat kevalidannya rendah.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto 2013:211



Cara mencari validitas ini dibantu dengan menggunakan sistem *SPSS-17*. Instrumen yang valid adalah jika,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya instrumen dapat dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Jumlah sample yang diambil sebanyak 32 siswa. Koefisien  $N=32$  dengan taraf signifikan 0.05% didapat nilai  $r_{tabel} = 0.349$ . Hasil dari uji validitas instrumen tes yang dilakukan sebanyak 35 butir soal, diperoleh 20 butir soal valid dan 15 butir soal tidak valid. Secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.1 Hasil uji butir soal

Nomor butir soal	Status butir soal
1,2,5,12,13,14,15,18,19,21,22,24, 25,26,29,30,31,32,34,35	Valid
3,4,6,7,8,9,10,11,16,17,20,23,27, 28,33	Tidak Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>25</sup>

Untuk mencari hasil uji reliabilitas ini pun dibantu dengan menggunakan sistem *SPSS-17* dengan rumus Cronbach's Alpha. Tingkat reliabilitas diukur berdasarkan alpha 0-1. Apabila skala tersebut

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto 2013:221

dikelompokkan ke dalam lima yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat ditafsirkan dengan kriteria seperti tabel 4.2 berikut

Tabel 4.2 Kriteria reliabilitas

<b>Reliabilitas</b>	<b>Kategori</b>
0,800 – 1,00	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS-17* diperoleh nilai 0,762. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliable dengan nilai kategori cukup.

### 3. Indeks Kesukaran Soal

Asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas yang baik, disamping memenuhi validitas dan reliabilitas adalah daya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut. Dalam meneliti taraf kesukaran soal menggunakan *microsoft excel*.

Tabel 4.3 Hasil uji tingkat kesukaran

<b>No. Soal</b>	<b>Kategori soal</b>
1,2,5,12,13,14,18,19,21,22,24,26,31,35	Mudah
15,25,29,30,32,34	Sedang
-	Sulit

#### 4. Daya Pembeda Soal

Daya beda soal yaitu menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kualitasnya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Hasil ini diperoleh dengan menggunakan *microsoft excel*.

Tabel 4.4 Hasil uji pembeda soal

<b>Butir Nomor Soal</b>	<b>Kategori</b>
30	Baik
1,5,12,14,15,18,19,21,24,25,29,31,32,34	Cukup
2,22,26,35	Jelek
13	Sangat Jelek

#### 5. Penentuan Instrumen

Dari hasil penelitian instrumen yang telah diuji cobakan meliputi validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya pembeda soal, diperoleh sebanyak 20 soal untuk soal *pre-test* dan *post-test*.

#### D. Uji Prasyarat Analisa Data

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Untuk menganalisis uji normalitas ini menggunakan *SPSS-17* dan menggunakan rumus *kolmogoro- smirnov*.

Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dengan nilai signifikan. Jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

a) Uji Normalitas Data Pre-Test

Hasil uji normalitas data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus *one sample kolmogorov-smirnov test* dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil uji normalitas data *pre-test*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Eksperimen	kontrol
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	N	32	32
	Mean	17.84	17.69
	Std. Deviation	2.616	2.162
Most Extreme Differences	Absolute	.233	.214
	Positive	.205	.142
	Negative	-.233	-.214
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.319	1.209
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.062	.108

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas terdapat hasil dari uji normalitas data pre-test eksperimen 0.062 dan pre-test kontrol 0.108. kedua nilai signifikansi tersebut diatas 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Data Post Test

Hasil uji normalitas data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus *one sample kolmogorov-smirnov test* dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil normalitas data post test

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Eksperimen	Kontrol
	N	32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	18.91	18.16
	Std. Deviation	1.146	1.762
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.236	.184
	Positive	.170	.148
	Negative	-.236	-.184
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.337	1.041
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.056	.229

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas terdapat hasil dari uji normalitas data pre-test eksperimen 0.056 dan pre-test kontrol 0.229. kedua nilai signifikansi tersebut diatas 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenitas dua kelompok atau lebih.

### a) Uji Homogenitas Data *Pre-Test*

Hasil uji homogenitas data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Hasil uji homogenitas *pre-test*

#### Test of Homogeneity of Variances

	Levene statistic	df1	df2	sig
Pre-test	1.992	1	62	.163

Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi untuk kelas 8 sebagai kelas eksperimen dan kelas 7 sebagai kelas kontrol adalah 0.163. karena nilai signifikansi  $0.163 > 0.05$  maka data *pre-test* dari kedua kelas adalah homogen memiliki varians yang sama.

### b) Uji Homogenitas Data *Post-Test*

Hasil uji homogenitas data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.8 Hasil uji homogenitas *post-test*

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene statistic	df1	df2	Sig
Post-test	3.232	1	62	.077

Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi untuk kelas 8 sebagai kelas eksperimen dan kelas 7 sebagai kelas kontrol adalah 0.077. karena nilai signifikansi  $0.077 < 0.05$  maka data *post-test* dari kedua kelas adalah homogen memiliki varians yang sama.

### 3. Kesamaan Dua Rata-Rata Data *Pre-Test*

Uji kesamaan dua rata-rata data *pre-test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sample. Pengujian ini dibantu dengan sistem *SPSS-17* dengan rumus *Independent Sample T-Test* dengan hipotesis terima  $H_0$  jika signifikan lebih dari 0.05 dan diterima  $H_a$  jika signifikan kurang dari 0.05.

Hasil uji dua rata-rata data pre-test dua kelompok dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil uji dua rata-rata

<b>Group Statistics</b>					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pre_test	Kontrol	32	17.69	2.162	.382
	Eksperimen	32	17.84	2.616	.463

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
pre_test Equal variances assumed	1.992	.163	.260	62	.795	.156	.600	-1.043	1.356
Equal variances not assumed			.260	59.871	.795	.156	.600	-1.044	1.356

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 diperoleh signifikan  $0.795 >$  dari taraf signifikan 5% atau tingkat kesalahan 0.05 dan diperoleh rata-rata mean kelas kontrol 17.69 dan kelas eksperimen 17.84 yang berarti bahwa tidak ada perubahan yang signifikan. Hal ini menandakan bahwa nilai kontrol dan nilai eksperimen mempunyai kemampuan awal yang relatif sama.

#### E. Uji Hipotesis

Hipotesis (Pengaruh Metode *Mimicry-memorization* Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode *mimicry-memorization* dapat berpengaruh terhadap



pembelajaran bahasa Arab siswa kelas 7 dan 8 Mts N Maguwoharjo Yogyakarta. untuk mengetahui hasil dari hipotesis ini dibantu dengan SPSS-17 dengan rumus *Paired Sample T-Test*. Dan yang digunakan datanya untuk diuji adalah data *pre-test* dan *post-test* dari kelompok eksperimen.

Hasil uji pengaruh metode *mimicry-memorization* kelas eksperimen seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10 Hasil Uji Paired Sample T-Test

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pre_test	17.84	32	2.616	.463
post_test	18.91	32	1.146	.203

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre_test - post_test	-1.063	2.341	.414	-1.906	-.219	-2.568	31	.015

Hasil uji *Paired Sample T-Test* terdapat nilai signifikan  $0.015 <$  taraf signifikan  $0.05$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan ini dinyatakan bahwa ada

perbedaan yang signifikan antara nilai kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan metode dengan rata-rata nilai kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Dapat dilihat pula pada tabel bahwa rata-rata nilai *pre-test* 17.84 dan rata-rata nilai *post-test* 18.91. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai eksperimen dari *pre-test* ke *post-test* sebesar 1,07. Jadi hipotesis diterima yang menyatakan bahwa metode *mimicry-memorization* berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa Arab kelas 7 dan 8 MTs N Maguwoharjo.

#### Perbedaan Penguasaan Bahasa Arab

Dalam pengujian hipotesis diatas perbedaan penguasaan bahasa arab dapat membantu untuk menentukan seberapa besar pengaruh metode *mimicry-memorization* terhadap pembelajaran bahasa arab. Dalam penerapan kelas eksperimen menggunakan metode *mimicry-memorization* dan dalam penerapan kelas kontrol tanpa menggunakan metode *mimicry-memorization* dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk pengujian ini menggunakan sistem *SPSS-17* dengan rumus *Independent Sample T-Test*. Yang diuji adalah nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen dan kontrol. Hasil uji terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Independent Sample T-Test

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
post_test	Kontrol	32	18.16	1.762	.311
	Eksperimen	32	18.91	1.146	.203

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
post_test Equal variances assumed	3.232	.077	-2.019	62	.048	-.750	.372	-1.493	-.007
Equal variances not assumed			-53.253	2.019	.049	-.750	.372	-1.495	-.005

Berdasarkan tabel terdapat nilai signifikan  $0.048 < \text{taraf signifikan } 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini dapat dinyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *post-test* eksperimen dan kontrol. Pada *group statistic (mean)* 18.16 untuk kelas kontrol dan 18.91

untuk kelas eksperimen. Artinya bahwa rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol.

*Randomized Control Group Pre-Test Post-Test*

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *randomized control group pre-test post-test*. Dimana desain ini melibatkan dua kelompok. Eksperimen dengan menggunakan perlakuan metode *mimicry-memorization* dan kontrol tanpa perlakuan metode *mimicry-memorization*. Adapun hasil desain *randomized control group* terdapat pada tabel 4.12

Tabel 4.12 Hasil randomized control group

<b>Group</b>	<b>R</b>	<b>Pre- Test</b>	⇒	<b>Pemberian Perlakuan</b>	⇒	<b>Pos- Test</b>
<b>eksperimen</b>	<b>R</b>	<b>17.84</b>	⇒		⇒	<b>18.91</b>
<b>Kontrol</b>	<b>R</b>	<b>17.69</b>	⇒		⇒	<b>18.16</b>

Tabel 4.12 menunjukkan pengaruh metode *mimicry-memorization* terhadap pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran tanpa menggunakan metode *mimicry-memorization* sebesar (*post-test*) 18,16 (*pre-test*) 17,69 didapat besaran pengaruh 0,47. Sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan metode *mimicry-memorization* sebesar (*post-test*) 18,91 (*pre-test*) 17,84 didapat besaran pengaruh 1,07. Sehingga pengaruh total dari pemberian pembelajaran dengan metode *mimicry-memorization* sebesar 0,6. Komponen yang pertama adalah pengaruh histori yaitu sebesar 1,07 yaitu akibat peristiwa lain, dan pengaruh dari perlakuan yaitu sebesar 0,6.

Dari hasil desain *pre-test – post-test* dapat diketahui pengaruh metode *mimicry-memorization* sebagai berikut :

Tabel 4.13 Pengaruh total metode *mimicry-memorization*

Kelompok	<i>Pre – Test</i>	<i>Post – Test</i>	Selisih
Eksperimen	17,84	18,91	1,07
Kontrol	17,69	18,16	0,47
Pengaruh		0,6	

Berdasarkan tabel 4.13 kelas eksperimen menunjukkan hasil rata – rata *pretest* 17,84. Setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan metode *mimicry-memorization*, hasil *post-test* mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan *pre-test* yaitu dengan nilai 18,91. Sehingga pada kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai rata – rata sebesar 1,07. Pada kelas kontrol nilai *pre – test* sebesar 17,69 dan nilai *post-test* sebesar 18,16, mengalami kenaikan rata – rata sebesar 0,47. Sedangkan tingkat pengetahuan pembelajaran dengan menggunakan metode *mimicry-memorization* sebesar 0,6.

Dapat disimpulkan bahwa metode *mimicry-memorization* berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa Arab.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian di MTs N Maguwoharjo Yogyakarta kelas 7 dan 8 tahun ajaran 2017/2018 telah diperoleh data sebagai berikut:

Besaran pengaruh metode *mimicry-memorization* terhadap tingkat kemampuan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas 7 dan 8 sebesar 0,6.

Dapat diartikan bahwasanya metode *mimicry-memorization* mempunyai pengaruh terhadap tingkat kemampuan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas 7 dan 8 sehingga siswa mengalami peningkatan pada hasil belajar.

#### **B. SARAN**

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih memaksimalkan penyampaian pada siswa supaya, lebih dapat dipahami oleh siswa.
2. Lebih mempersingkat waktu penelitian untuk mengurangi kejenuhan para siswa.
3. Perlu diadakan metode pembelajaran yang bervariasi agar tingkat belajar siswa lebih semangat

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khaliq. 2013. Pembelajaran Bahasa Arab, (online), [www.dul12.com](http://www.dul12.com). Diakses Tanggal 09-Oktober-2016. Pukul 15.12
- Akbar Fuad. *Pembelajaran Qawaid Dengan Menggunakan Metode Amsilati Di Pondok Pesantren Cijantung Ciamis*. Skripsi Tahun Pelajaran 2010.
- Akhilatul 'Ain. *Penerapan Metode Mim-Mem Dalam Pembelajaran Mufrodat Di MTs Asy-Syafi'iyah Jati Barang Brebes*. Skripsi Tahun Pelajaran 2015/2016.
- Aunurrahman, M.Pd. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arab Gampang. 2009. *Inovasi Pembelajaran dengan metode*. Blogspot.com/2009/07.html. diakses Rabu, 20/01/2017 pukul 13.30
- Ezmir, M.Pd. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Depok : Rajagrafindo Persada
- Fuad Effendi, Ahmad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Misykat
- Hamdani, Dr.,M.A. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Hidayat. 2009. *Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*. Semarang : Toha Putra
- H. Baharuddin. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- H. Imam Asrori, M.Pd. 2011. *Strategi Belajar Bahasa Arab*. Malang: Misykat Indonesia.

H.M.Musfiqon, M.P.d. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Kementrian Agama 2014. *Buku Siswa Bahasa Arab*. Jakarta : Kementrian Agama 2014

Maratus Salamah. *Implementasi Metode Mim-Mem dan Metode Qiroah Pada Pembelajaran Mufrodat Kelas VIII MTs N Janten Temon Kulonprogo Yogyakarta*. Skripsi Tahun Pelajaran 2014/2015.

Muchlisin Riadi. 2012. Prinsip Dasar Pembelajaran Bahasa Arab, (online), [www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com). Diakses Tanggal 09-Oktober-2016. Pukul 15.30

Muliawan Unggah Jasa. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus*. Yogyakarta : Gava Media

Rahmi Fauzy. *Evektivitas Penggunaan Metode Mim-Mem Dalam Penguasaan Ilmu Sharaf Di MTs Persis Cempaka Warna Tasikmalaya*. Skripsi Tahun Pelajaran 2008.

Siti Nur Halima. *Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Menghafal Di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawir Komplek Q Krapyak Bantul Yogyakarta*. Skripsi Tahun Pelajaran 2013.

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta : Rineka Cipta

Turniasih, 2013. *Model – model dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.



Ulin Nuha. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*.

Yogyakarta : Diva Press

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RESPONDEN UJI COBA**  
**KELAS 7 MTs N MAGUWOHARJO**

<b>No. Responden</b>	<b>Nama</b>
UC – 1	Abdurrahman Haidar
UC – 2	Agung Basuki Nugroho
UC – 3	Ahmad Nugroho
UC – 4	Aprila Adiningrum
UC – 5	Aqlina Miftahul Ussiam
UC – 6	Aviani
UC – 7	Bagas Nur Rohmad
UC – 8	Chaidar Robiansyah
UC – 9	Dian Fery
UC – 10	Dwi Nur Litasari
UC – 11	Eka Spetiana
UC – 12	Erfan Maulana Ardiansyah
UC – 13	Hanun Fadhilah Ilmi
UC – 14	Hasan Mustofa
UC – 15	Iklil Mahda Rayga
UC – 16	Iyan Zanuria
UC – 17	Laila Novita Dewi
UC – 18	Linggar Andhika Prakoso
UC – 19	Lucky Cahya Anggraini
UC – 20	Muhammad Rafli
UC – 21	Muhammad Alif Fadhilah
UC – 22	Nabila Dwi Cahyani
UC – 23	Nindi Anastasya
UC – 24	Puput Arsita Dewi
UC – 25	Raditya Arya Ardiansyah
UC – 26	Rifki Pratama Ramadhan
UC – 27	Sri Puja Yanti
UC – 28	Syaifudin Arbian
UC – 29	Tsania Irsalia
UC – 30	Vincenzo Cekar Gabriel
UC – 31	Viyo Nugroho
UC – 32	Yanuar Pramudia Pamungkas

## Soal Uji Coba

- Jawablah Pertanyaan – pertanyaan dibawah ini dengan benar!
- Bacalah soal dengan seksama!
- Dilarang bekerjasama!
- Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

(Kata ganti ) الضَّمِيرُ					الكَلِمَةُ	الرَّقْمُ
هي	هو	أنتِ	أنتَ	أنا		
					مَدْرَسَةٌ	1
					خَادِمٌ	2
					فَصْلٌ	3
					سَائِقٌ	4
					طَالِبٌ	5

ب. إِمْلَأِ الْفَرَعِ بِ "مَا" أَوْ "مَنْ"!

- |   |                                  |
|---|----------------------------------|
| 11 ..... ذَلِكَ؟ ذَلِكَ أَحْمَدُ        | 6 ..... هَذَا؟ هَذَا كِتَابٌ     |
| 12 ..... تِلْكَ؟ تِلْكَ سَبُورَةٌ       | 7 ..... هَذِهِ؟ هَذِهِ خَادِمَةٌ |
| 13 ..... إِسْمُكَ؟ إِسْمِي سَبِيلٌ      | 8 ..... أَنْتَ؟ أَنَا سَائِقٌ    |
| 14 ..... إِسْمُهَا؟ إِسْمُهَا أَمِينَةٌ | 9 ..... هَذَا؟ هَذَا أَخِي       |

15 ..... ذَلِكَ؟ ذَلِكَ أَبُو بَكْرٍ

10 ..... هِيَ؟ هِيَ صَدِيقَتِي

ج. أَجِبْ عَنْ هَذِهِ التَّحِيَّاتِ !

16 مَا سَاءَ الْخَيْرِ؟ : .....

17 لَيْلَتُكَ سَعِيدَةٌ : .....

18 أَهْلًا وَسَهْلًا : .....

19 نَهَارُكَ سَعِيدٌ : .....

20 السَّلَامُ عَلَيْكُمْ : .....

21 إِلَى اللَّقَاءِ : .....

22 صَبَاحُ الْخَيْرِ : .....

23 مَنْ أَنْتَ؟ : .....

24 كَيْفَ حَالُكَ : .....

25 شُكْرًا؟ : .....

د. الْقِرَاءَةُ

إِسْمِي فَارُوقٌ. أَنَا طَالِبٌ فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ. وَهَذَا أَخِي، إِسْمُهُ صَالِحٌ. هُوَ طَالِبٌ.

وَهَذِهِ صَدِيقَتِي، إِسْمُهَا فَطْرِيَّةٌ. هِيَ طَالِبَةٌ. تِلْكَ مُدْرِسَتِي، إِسْمُهَا الْأُسْتَاذَةُ نَفِيسَةٌ.

هِيَ مُدْرِسَةُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ. وَذَلِكَ، الْأُسْتَاذُ مَنْصُورٌ. هُوَ نَاطِرُ الْمَدْرَسَةِ.  
 أَنْظِرْ! ذَلِكَ، السَّيِّدُ عُمَرُ. هُوَ أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ. وَتِلْكَ،  
 السَّيِّدُ حَفْصَةُ. هِيَ مُوْطَفَةُ فِي الْمَكْتَبَةِ. وَهَذِهِ بَائِعٌ، إِسْمُهُ السَّيِّدُ خَالِصٌ.  
 وَهَذِهِ بَائِعَةٌ، إِسْمُهُ السَّيِّدَةُ فَاطِمَةُ. ذَلِكَ السَّائِقُ إِسْمُهُ السَّيِّدُ حَفِيظٌ.  
 أَنْظِرْ أَيْضًا! ذَلِكَ بَوَّابٌ. إِسْمُهُ السَّيِّدُ مَسْعُودٌ. هُوَ مِنْ سُورَابَايَا. وَتِلْكَ  
 خَادِمَةٌ. إِسْمُهَا نَبِيلَةٌ. هِيَ مِنْ بَانْدُونَج.

اخْتَرِ أَصَحَّ الْأَجْوِبَةِ وَفَقَّا لِنَصِّ الْقِرَاءَةِ السَّابِقِ!

26 إِسْمِي..... أَنَا طَالِبٌ

أ. مَنْصُورٌ ب. فَارُوقٌ ج. صَالِحٌ د. عُمَرُ

27 أَخِي طَالِبٌ. إِسْمُهُ.....

أ. مَنْصُورٌ ب. فَارُوقٌ ج. صَالِحٌ د. عُمَرُ

28 إِسْمُ صَدِيقَتِي فِطْرِيَّةٌ. هِيَ.....

أ. طَالِبَةٌ ب. مُدْرِسَةٌ ج. مُوْطَفَةٌ د. خَادِمَةٌ

29 مُدْرِسَتِي إِسْمُهَا الْأُسْتَاذَةُ..... هِيَ مُدْرِسَةُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

أ. نَفِيسَةٌ ب. فِطْرِيَّةٌ ج. فَاطِمَةٌ د. نَبِيلَةٌ

30 السَّيِّدُ مَسْعُودٌ بَوَّابٌ مِنْ.....

أ. سُورَابَايَا ب. بَانْدُونَج ج. جَاكْرَتَا د. مَالَانَج

31 مَنْ نَبِيْلَةٌ؟ هِيَ.....

أ. خَادِمَةٌ ب. مُدْرِسَةٌ ج. مُوْظَفَةٌ د. سَاعِقَةٌ

32 مِنْ أَيْنَ نَبِيْلَةٌ؟ هِيَ مِنْ.....

أ. سُورَابَايَا ب. بَانْدُونَج ج. جَاكْرَتَا د. مَالَانَج

33 مَا إِسْمُ الْبَائِعَةِ؟ إِسْمُهَا.....

أ. نَفِيْسَةٌ ب. فِطْرِيَّةٌ ج. فَاطِمَةٌ د. نَبِيْلَةٌ

34 مَنْ السَّيِّدُ حَفِيْظٌ؟ هُوَ.....

أ. سَاعِقٌ ب. أَمِيْنُ الْمَكْتَبَةِ ج. بَائِعٌ د. مُوْظَفٌ

35 مَنْ السَّيِّدُ عَمْرٌ؟ هُوَ.....

أ. سَاعِقٌ ب. أَمِيْنُ الْمَكْتَبَةِ ج. بَائِعٌ د. مُوْظَفٌ

### Hasil Uji Coba

Respon den	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total			
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	30
2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	30	
3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	27	
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	31	
5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	30	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	30		
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	35	
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	33	
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	33		
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	29	
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
13	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	25	
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	30	
17	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	31	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	35	
20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	28
21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	29
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	28
23	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	16
24	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	31
26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	31
27	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	20	
28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	27
29	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	25	
30	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20	
31	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26	
32	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	24	











soa l18	Pearson Correlation	.264	.360*	.219	-.217	.157	-.103	-.122	-.122	.558**	-.058	.203	.670**	-.058	.264	.246	.360*	-.028
	Sig. (2-tailed)	.144	.043	.229	.233	.391	.573	.507	.507	.001	.753	.266	.000	.753	.144	.175	.043	.880
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soa l19	Pearson Correlation	-.103	-.360*	.444*	-.217	.157	.264	-.122	-.122	-.058	.058	.203	.120	-.058	.632**	.246	-.083	.194
	Sig. (2-tailed)	.573	.043	.011	.233	.391	.144	.507	.507	.753	.753	.266	.512	.753	.000	.175	.651	.288
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soa l20	Pearson Correlation	.360*	-.067	-.357*	.104	-.111	-.083	-.293	-.098	-.046	.046	.098	-.124	.046	-.083	-.174	-.067	.067
	Sig. (2-tailed)	.043	.717	.045	.569	.545	.651	.104	.595	.801	.801	.595	.499	.801	.651	.341	.717	.717
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soa l21	Pearson Correlation	.157	.244	.232	-.290**	.526**	.157	-.163	-.098	.417*	-.077	.098	.455**	-.077**	.452**	.453**	-.111	.200
	Sig. (2-tailed)	.391	.178	.201	.107	.002	.391	.374	.595	.017	.674	.595	.009	.674	.009	.009	.545	.272
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soa l22	Pearson Correlation	.264	-.083	-.007	.217	.157	-.103	-.122	-.203	.558**	-.058	.122	.120	-.058	.103	.246	-.083	.194



soa Pearson l27 Correlation	.395	-	-	.194	.014	-	.061	-	-	.374	-	-	.374	-	.022	-	.289
		.124	.011			.155		.182	.086		.182	.231		.155		.124	
Sig. (2-tailed)	.025	.499	.954	.287	.940	.398	.742	.320	.639	.035	.320	.204	.035	.398	.907	.499	.108
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soa Pearson l28 Correlation	-	.207	-	-	.234	-	.303	.303	-	-	.303	-	-	.120	.022	.207	-
			.348	.151		.155			.086	.086		.026	.086				.207
Sig. (2-tailed)	.398	.256	.051	.409	.197	.398	.092	.092	.639	.639	.092	.889	.639	.512	.907	.256	.256
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soa Pearson l29 Correlation	-	.357	.030	-	.232	-	.323	-	-	-	-	-	.248	-	.222	.085	-
				.346		.233		.075	.130	.130	.075	.011		.007			.017
Sig. (2-tailed)	.969	.045	.869	.052	.201	.200	.071	.685	.478	.478	.685	.954	.171	.969	.222	.644	.926
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soa Pearson l30 Correlation	.233	.187	.247	-	.311	.007	.274	.075	.130	.130	.075	.348	-	.233	.204	.187	.153
				.222								.248					
Sig. (2-tailed)	.200	.306	.173	.222	.083	.969	.130	.685	.478	.478	.685	.051	.171	.200	.263	.306	.403
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soa Pearson l31 Correlation	.120	.207	-	-	.234	-	.303	.061	.374	-	-	.385	-	-	.022	.207	-
			.179	.324		.155					.086	.182		.086	.155		.041





jumlah Pearson	.427	.527	.258	-	.571	-	.165	.053	.366	.153	.210	.467	-	.453	.607	.159	.324
lah Correlation	*	**		.209	**	.031			*			**	.145	**	**		
Sig. (2-tailed)	.015	.002	.154	.251	.001	.866	.365	.772	.039	.402	.248	.007	.428	.009	.000	.385	.071
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Correlations

	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21	soal 22	soal 23	soal 24	soal 25	soal 26	soal 27	soal 28	soal 29	soal 30	soal 31	soal 32	soal 33	soal 34
soal1 Pearson	.264	-	.360	.157	.264	.365	-	.276	.157	.395	-	-	.233	.120	.219	-	.309
Correlation		.103	*			*	.122			*	.155	.007				.083	
Sig. (2-tailed)	.144	.573	.043	.391	.144	.040	.507	.127	.391	.025	.398	.969	.200	.512	.229	.651	.085
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal2 Pearson	.360	.360	-	.244	-	.293	.683	.126	-	-	.207	.357	.187	.207	.085	-	.447
Correlation	*	*	.067	.083			**	.111	.124		*				.067		*
Sig. (2-tailed)	.043	.043	.717	.178	.651	.104	.000	.493	.545	.499	.256	.045	.306	.256	.644	.717	.010
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soal3 Pearson	.219	.444	.357	.232	-	.025	-	.133	.232	-	-	.030	.247	-	.169	-	-
Correlation		*	*	.007			.075			.011	.348		.179		.187	.114	



soa l8	Pearson Correlation	-	-	-	.098	.203	.238	-	-	.358	-	.303	-	.075	.061	-	.293	.000
		.122	.122	.098				.143	.026	*	.182		.075			.075		
	Sig. (2-tailed)	.507	.507	.595	.595	.266	.189	.435	.887	.044	.320	.092	.685	.685	.742	.685	.104	1.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soa l9	Pearson Correlation	.558	-	-	.417	.558	.204	-	.287	.417	-	-	-	.130	.374	.248	-	.311
		**	.058	.046	*	**		.068		*	.086	.086	.130		*		.046	
	Sig. (2-tailed)	.001	.753	.801	.017	.001	.264	.712	.111	.017	.639	.639	.478	.478	.035	.171	.801	.083
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soa l10	Pearson Correlation	-	-	-	-	-	.204	-	-	-	.374	-	-	.130	-	-	-	-
		.058	.058	.046	.077	.058		.068	.112	.077	*	.086	.130		.086	.130	.046	.104
	Sig. (2-tailed)	.753	.753	.801	.674	.753	.264	.712	.540	.674	.035	.639	.478	.478	.639	.478	.801	.572
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soa l11	Pearson Correlation	.203	.203	-	.098	-	.048	.143	-	.098	-	.303	-	.075	-	.124	-	.000
				.098		.122			.026		.182		.075		.182		.098	
	Sig. (2-tailed)	.266	.266	.595	.595	.507	.796	.435	.887	.595	.320	.092	.685	.685	.320	.498	.595	1.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soa l12	Pearson Correlation	.670	.120	-	.455	.120	.383	.545	.234	.014	-	-	-	.348	.385	-	-	.462
		**		.124	**	*	**	**			.231	.026	.011		*	.011	.124	**



soa Pearson l17 Correlation	-	.194	.067	.200	.194	.098	-	.233	.022	.289	-	-	.153	-	-	.067	.000
	.028						.098				.207	.017		.041	.017		
Sig. (2-tailed)	.880	.288	.717	.272	.288	.595	.595	.199	.904	.108	.256	.926	.403	.822	.926	.717	1.000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soa Pearson l18 Correlation	1	.264	-	.452	.264	.365	.203	.514	.157	-	-	-	.233	.120	.219	-	.557
			.083	**		*		**		.155	.155	.007				.083	**
Sig. (2-tailed)		.144	.651	.009	.144	.040	.266	.003	.391	.398	.398	.969	.200	.512	.229	.651	.001
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soa Pearson l19 Correlation	.264	1	.360	.452	-	-	.203	.276	.157	-	-	.219	.233	-	.219	-	.062
			*	**	.103	.068				.155	.155		.155		.083		
Sig. (2-tailed)	.144		.043	.009	.573	.713	.266	.127	.391	.398	.398	.229	.200	.398	.229	.651	.736
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soa Pearson l20 Correlation	-	.360	1	-	-	.033	-	.126	-	.207	-	.085	.187	-	-	-	-
	.083	*		.111	.083		.098		.111		.124		.124	.187	.067	.149	
Sig. (2-tailed)	.651	.043		.545	.651	.860	.595	.493	.545	.256	.499	.644	.306	.499	.306	.717	.415
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
soa Pearson l21 Correlation	.452	.452	-	1	.452	-	.358	.305	.526	-	.014	.051	.311	.455	.413	.244	.348
	**	**	.111		**	.033	*		**	.207			**	*			









soal35	Pearson Correlation	.558**	.558**	-.046	.417*	-.058	.204	.475**	.287	-	-	-	.248	.130	-.086	.248	-.046	.311
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.801	.017	.753	.264	.006	.111	.674	.639	.639	.171	.478	.639	.171	.801	.083
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
jumlah	Pearson Correlation	.554**	.402*	.067	.674**	.376*	.379*	.412*	.501**	.306	.049	.258	.368*	.523**	.391*	.524**	.220	.595**
	Sig. (2-tailed)	.001	.023	.715	.000	.034	.033	.019	.004	.089	.791	.154	.038	.002	.027	.002	.226	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		soal35	Jumlah
soal1	Pearson Correlation	-.058	.427*
	Sig. (2-tailed)	.753	.015
	N	32	32
soal2	Pearson Correlation	.696**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002
	N	32	32
soal3	Pearson Correlation	.248	.258

	Sig. (2-tailed)	.171	.154
	N	32	32
soal4	Pearson Correlation	-.121	-.209
	Sig. (2-tailed)	.509	.251
	N	32	32
soal5	Pearson Correlation	.417 <sup>*</sup>	.571 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.017	.001
	N	32	32
soal6	Pearson Correlation	-.058	-.031
	Sig. (2-tailed)	.753	.866
	N	32	32
soal7	Pearson Correlation	-.068	.165
	Sig. (2-tailed)	.712	.365
	N	32	32
soal8	Pearson Correlation	-.068	.053
	Sig. (2-tailed)	.712	.772
	N	32	32
soal9	Pearson Correlation	-.032	.366 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.861	.039
	N	32	32
soal10	Pearson Correlation	-.032	.153

	Sig. (2-tailed)	.861	.402
	N	32	32
soal11	Pearson Correlation	.475**	.210
	Sig. (2-tailed)	.006	.248
	N	32	32
soal12	Pearson Correlation	.374 <sup>+</sup>	.467**
	Sig. (2-tailed)	.035	.007
	N	32	32
soal13	Pearson Correlation	-.032	-.145
	Sig. (2-tailed)	.861	.428
	N	32	32
soal14	Pearson Correlation	.558**	.453**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009
	N	32	32
soal15	Pearson Correlation	.266	.607**
	Sig. (2-tailed)	.141	.000
	N	32	32
soal16	Pearson Correlation	-.046	.159
	Sig. (2-tailed)	.801	.385
	N	32	32
soal17	Pearson Correlation	.232	.324

	Sig. (2-tailed)	.202	.071
	N	32	32
soal18	Pearson Correlation	.558**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001
	N	32	32
soal19	Pearson Correlation	.558**	.402*
	Sig. (2-tailed)	.001	.023
	N	32	32
soal20	Pearson Correlation	-.046	.067
	Sig. (2-tailed)	.801	.715
	N	32	32
soal21	Pearson Correlation	.417*	.674**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000
	N	32	32
soal22	Pearson Correlation	-.058	.376*
	Sig. (2-tailed)	.753	.034
	N	32	32
soal23	Pearson Correlation	.204	.379*
	Sig. (2-tailed)	.264	.033
	N	32	32
soal24	Pearson Correlation	.475**	.412*

	Sig. (2-tailed)	.006	.019
	N	32	32
soal25	Pearson Correlation	.287	.501**
	Sig. (2-tailed)	.111	.004
	N	32	32
soal26	Pearson Correlation	-.077	.306
	Sig. (2-tailed)	.674	.089
	N	32	32
soal27	Pearson Correlation	-.086	.049
	Sig. (2-tailed)	.639	.791
	N	32	32
soal28	Pearson Correlation	-.086	.258
	Sig. (2-tailed)	.639	.154
	N	32	32
soal29	Pearson Correlation	.248	.368*
	Sig. (2-tailed)	.171	.038
	N	32	32
soal30	Pearson Correlation	.130	.523**
	Sig. (2-tailed)	.478	.002
	N	32	32
soal31	Pearson Correlation	-.086	.391*

	Sig. (2-tailed)	.639	.027
	N	32	32
soal32	Pearson Correlation	.248	.524**
	Sig. (2-tailed)	.171	.002
	N	32	32
soal33	Pearson Correlation	-.046	.220
	Sig. (2-tailed)	.801	.226
	N	32	32
soal34	Pearson Correlation	.311	.595**
	Sig. (2-tailed)	.083	.000
	N	32	32
soal35	Pearson Correlation	1	.537**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	32	32
jumlah	Pearson Correlation	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Hasil Uji Reliabilitas

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	35

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN I

### KELAS EKSPERIMEN

Nama	: MTS N MAGUWOHARJO
Mata Pelajaran	: BAHASA ARAB
Kelas	: VII
Materi Pokok	: Al'Amiluna fiil madrosah
Alokasi Waktu	: 1 Jam Pelajaran (1 x 40 menit)
Pertemuan	: 2 x Pertemuan

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

#### B. Kompetensi Dasar

1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa arab sebagai bahasa pengantar komunikasi Internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar.



2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
5. Mengidentifikasi bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang berkaitan dengan tema.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan menkomunikasikan tentang topik Al'amilun fiil madrosah, siswa dapat menirukan, memperagakan dan menunjukkan gambar dengan benar

#### **Indikator Pembelajaran**

1. Melafalkan bunyi kata, frasa dan tulisan yang diperdengarkan tentang topik Al'amiluna fiil madrosah.
2. Menunjukkan tulisan sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topik Al'amiluna fiil madrosah.
3. Memperagakan tulisan sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topik Al'amiluna fiil madrosah.
4. Menunjukkan gambar sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topik Al'amiluna fiil madrosah.

### **D. Materi Pokok/Esensial**

Al'amiluna fiil madrosah

Keterampilan mendengar tentang topic Al'amilun fiil madrosah

### **E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Metode *mimicry-memorization* (meniru dan menghafal)
2. Tanya Jawab

### **F. Media Pembelajaran**

1. White Board
2. Spidol
3. Buku Pegangan Siswa

### **G. Sumber Pembelajaran**

1. Buku pegangan siswa MTS kelas VII
2. Buku pegangan guru
3. Internet

### **H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

#### **1. Pendahuluan (10 menit)**

- a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama.
- b. Guru mengisi daftar hadir peserta didik.
- c. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indicator yang akan dicapai.
- d. Guru memberikan kisi-kisi

#### **2. Kegiatan Inti (20 menit)**

Dalam kegiatan inti, pendidikan dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

##### **a. Mengamati dengan teliti**

1. Siswa mengamati pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topik Al'amiluna fiil madrosah

2. Siswa menirukan pelafalan kata, frasa dan kalimat bhasa arab yang diperdengarkan.
3. Siswa mengamati gambar sesuai dengan teks gambar yang disajikan.

**b. Berdiskusi**

1. Siswa dapat dibagi dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan sejumlah tema yang telah tersedia.
2. Siswa menuliskan pemahaman mereka dari hasil diskusi dan yang belum mereka pahami dari hasil diskusi.
3. Siswa dapat membuat tulisa singkat sesuai tema yang tersedia untuk didiskusikan.

**c. Menanya**

1. Siswa melakukan tanya jawab dengan menggunakan kata, frasa dan kalimat bahasa arab baik secara individu maupun kelompok.
2. Siswa menanyakan materi tentang Al'amilun fiil madrosah dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan.

**d. Mencoba dengan penuh semangat**

1. Siswa melafalkan materi.
2. Siswa menunjukkan gambar atau memperagakannya sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkannya
3. Siswa melafalkan kalimat bahasa arab sesuai gambar yang disajikan.

**e. Menalar dengan terampil**

1. Siswa menjawab pertanyaan tentang gambar dengan bahasa arab yang tepat.
2. Siswa menunjukkan gambar sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkannya.
3. Siswa memperagakan sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkannya.

**f. Mengkomunikasikan dengan percaya diri dan tanggung jawab**

1. Siswa melafalkan kalimat bahasa arab sesuai gambar.
2. Siswa melafalkan kalimat bahasa arab sesuai gambar beserta artinya.

3. Siswa memperagakan sesuai dengan kata, frasa dan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan.

### **3. Penutup (10 menit)**

1. Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyampaikan materi.
2. Guru mengingatkan untuk mempelajarinya materi berikutnya.
3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan dan membuat tugas.

I. Materi Bahasan

الغَامِلُونَ فِي الْمَدْرَسَةِ

المفردات

مؤنث	مذكر
Siswa (Pl) . طالبية	Siswa (lk) . طالب
Guru (Pl) . مدرّسة	Guru (lk) . مدرّس
Pengawas Sekolah (Pl) . ناظرة المدرسة	Pengawas Sekolah (lk) . ناظر المدرسة
Pesawatani (Pl) . موظفة	Pesawatani (lk) . موظف
Periswal (Pl) . ياذة	Periswal (lk) . بايعة
Pembantu (Pl) . خادمة	Pembantu (lk) . خادم
Kepala Perustakaan (Pl) . أمينة المكتبة	Kepala Perustakaan (lk) . أمين المكتبة
	Sekretan (lk) = كاتب
	Sopir (lk) = سائق

Ungkapan - Ungkapan sajian

الجواب	السّجّية
وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
أَهْلًا بِكَ	أَهْلًا وَسَهْلًا
صَبَاحُ النُّورِ	صَبَاحُ الْخَيْرِ
مَسَاءُ النُّورِ	مَسَاءُ الْخَيْرِ
عَفْوًا	تَشْكُرًا
الْحَمْدُ لِلَّهِ بِمُخْتَارِ	كَيْفَ حَالِكَ
مَعَ السَّلَامَةِ	رَأَى الْإِلْقَاءِ

Kata Ganti Milik

(Kata Ganti) الملكية

هِيَ	لَهُوَ	أَنْتَ	أَنْتَ	أَنْتَ	أَنَا	الْكَلِمَةُ
إِسْمُهَا	إِسْمُهُ	إِسْمُكَ	إِسْمُكَ	إِسْمُكَ	إِسْمِي	إِسْمٌ
صَدِيقَتُهَا	صَدِيقَتُهُ	صَدِيقَتِكَ	صَدِيقَتِكَ	صَدِيقَتِكَ	صَدِيقِي	صَدِيقٌ
أَحْوَالُهَا	أَحْوَالُهُ	أَحْوَالِكَ	أَحْوَالِكَ	أَحْوَالِكَ	أَخِي	أَخٌ
أَخْتُهَا	أَخْتُهُ	أَخْتِكَ	أَخْتِكَ	أَخْتِكَ	أَخْتِي	أَخْتٌ
أَبْنُوهَا	أَبْنُوهُ	أَبْنُوكَ	أَبْنُوكَ	أَبْنُوكَ	أَبِي	أَبٌ

Kata Ganti Milik

Namaiku	إِسْمِي	إِسْمِي + أَنَا
Namamu (LK)	إِسْمُكَ	إِسْمُكَ + أَنْتَ
Namamu (PR)	إِسْمُكَ	إِسْمُكَ + أَنْتِ
Namanya (LK)	إِسْمُهُ	إِسْمُهُ + هُوَ
Namanya (PR)	إِسْمُهَا	إِسْمُهَا + هِيَ

Kata tanya 'Ma' dan 'Min' milik

Kegunaan	Contoh kalimat		
<p>Ma (apakah)</p> <p>Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan kata benda yang tidak berakal.</p>	إِسْمُكَ؟	إِسْمِي عَلِيٌّ	مَا
	إِسْمُكَ؟	إِسْمِي خَدِيجَةٌ	
	هَذَا؟	هَذَا كِتَابٌ	
	هَذِهِ؟	هَذِهِ مِسْطَرَةٌ	
<p>Min (siapa)</p> <p>Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan kata benda yang berakal.</p>	أَنْتِ؟	أَنَا طَالِبٌ	مَنْ
	أَنْتِ؟	أَنَا مَدْرَسَةٌ	
	هَذَا؟	هَذَا عَلِيٌّ	
	هَذِهِ؟	هَذِهِ خَدِيجَةٌ	

Untuk Penyesuaian kalimat tanya هل . Jawablah hanya memiliki dua kemungkinan yaitu : نعم dan لا

أَنَا مَوْطَفٌ	نَعَمْ	هَلْ أَنْتَ مَوْطَفٌ ؟
أَنَا مَدْرَسِي	لا	

Mengetahui,

Guru Mapel Bahasa Arab

Elva Lutfiyati, S.Ag

NIP: 197609212007102001

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Peneliti

Emma Noviana Hartati

Nim: 13422034



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN II

### KELAS EKSPERIMEN

Nama	: MTS N MAGUWOHARJO
Mata Pelajaran	: BAHASA ARAB
Kelas	: VII
Materi Pokok	: Al'Amiluna fiil madrosah
Alokasi Waktu	: 1 Jam Pelajaran (1 x 40 menit)
Pertemuan	: 2 x Pertemuan

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

#### B. Kompetensi Dasar

1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa arab sebagai bahasa pengantar komunikasi Internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar.

2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
5. Mengidentifikasi bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang berkaitan dengan tema.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan menkomunikasikan tentang topik Al'amilun fiil madrosah, siswa dapat menirukan, memperagakan dan menunjukkan gambar dengan benar

#### **Indikator Pembelajaran**

1. Melafalkan bunyi kata, frasa dan tulisan yang diperdengarkan tentang topik Al'amiluna fiil madrosah.
2. Menunjukkan tulisan sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topik Al'amiluna fiil madrosah.
3. Memperagakan tulisan sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topik Al'amiluna fiil madrosah.
4. Menunjukkan gambar sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topik Al'amiluna fiil madrosah.

### **D. Materi Pokok/Esensial**

Al'amiluna fiil madrosah

Keterampilan mendengar tentang topik Al'amiluna fiil madrosah

## **E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Metode *mimicry-memorization* (meniru dan menghafal)
2. Tanya Jawab

## **F. Media Pembelajaran**

1. White Board
2. Spidol
3. Buku Pegangan Siswa

## **G. Sumber Pembelajaran**

1. Buku pegangan siswa MTS kelas VII
2. Buku pegangan guru
3. Internet

## **H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan (10 menit)**

1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama.
2. Guru mengisi daftar hadir peserta didik.
3. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indicator yang akan dicapai.
4. Guru memberikan kisi-kisi

### **2. Kegiatan Inti (20 menit)**

Dalam kegiatan inti, pendidikan dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

#### **a. Mengamati dengan teliti**

1. Siswa mengamati pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topik Al'amiluna fiil madrosah

2. Siswa menirukan pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan.
3. Siswa mengamati gambar sesuai dengan teks gambar yang disajikan.

**b. Berdiskusi**

1. Siswa dapat dibagi dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan sejumlah tema yang telah tersedia.
2. Siswa menuliskan pemahaman mereka dari hasil diskusi dan yang belum mereka pahami dari hasil diskusi.
3. Siswa dapat membuat tulisa singkat sesuai tema yang tersedia untuk didiskusikan.

**c. Menanya**

1. Siswa melakukan tanya jawab dengan menggunakan kata, frasa dan kalimat bahasa arab baik secara individu maupun kelompok.
2. Siswa menanyakan materi tentang Al'amilun fiil madrosah dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan.

**d. Mencoba dengan penuh semangat**

1. Siswa melafalkan materi.
2. Siswa menunjukkan gambar atau memperagakannya sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkannya
3. Siswa melafalkan kalimat bahasa arab sesuai gambar yang disajikan.

**e. Menalar dengan terampil**

1. Siswa menjawab pertanyaan tentang gambar dengan bahasa arab yang tepat.
2. Siswa menunjukkan gambar sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkannya.
3. Siswa memperagakan sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkannya.

**f. Mengkomunikasikan dengan percaya diri dan tanggung jawab**

1. Siswa melafalkan kalimat bahasa arab sesuai gambar.
2. Siswa melafalkan kalimat bahasa arab sesuai gambar beserta artinya.

3. Siswa memperagakan sesuai dengan kata, frasa dan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan.

### **3. Penutup (10 menit)**

1. Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyampaikan materi.
2. Guru mengingatkan untuk mempelajarinya materi berikutnya.
3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan dan membuat tugas.

I. Materi Bahasan

العاملون في المدرسة

المفردات

مؤنث	مذكر
Siswa (Pl) . طالب	Siswa (lk) . طالب
Guru (Pl) . مدرّس	Guru (lk) . مدرّس
Pengawas Sekolah (Pl) . ناظرة المدرسة	Pengawas Sekolah (lk) . ناظر المدرسة
Pesawat (Pl) . موظف	Pesawat (lk) . موظف
Periswal (Pl) . يافعة	Periswal (lk) . يافع
Pembantu (Pl) . خادمة	Pembantu (lk) . خادم
Kepala Perustakaan (Pl) . أمينة المكتبة	Kepala Perustakaan (lk) . أمين المكتبة
	Sekretan (lk) = كاتب
	Sopir (lk) = سائق

Ungkapan - Ungkapan sajian

الجواب	السّجّية
وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
أَهْلًا بِكَ	أَهْلًا وَسَهْلًا
صَبَاحَ النُّورِ	صَبَاحَ الْخَيْرِ
مَسَاءَ النُّورِ	مَسَاءَ الْخَيْرِ
عَفْوًا	تَشْكُرًا
الْحَمْدُ لِلَّهِ بِمُخْتَبَرِ	كَيْفَ حَالِكَ
مَعَ السَّلَامَةِ	رَأَى الْإِلْقَاءِ

Kata Ganti Milik

(Kata Ganti) الملكية

لهي	لَهُوَ	أنتِ	أنتَ	أنا	الكلمة
إسمها	إِسْمُهُ	إسمك	إِسْمُكَ	إسمي	إسم
صديقتها	صَدِيقَتُهُ	صديقك	صَدِيقُكَ	صديقي	صديق
أخوها	أَخُوهُ	أخوك	أَخُوكَ	أخي	أخ
أختها	أَخْتُهُ	أختك	أَخْتُكَ	أختي	أخت
أبوتها	أَبُوهُ	أبوك	أَبُوكَ	أبي	أب

## Kata Ganti Milik

Namaiku	إِسْمِي	إِسْمِي + أَنَا
Namamu (LK)	إِسْمُكَ	إِسْمُكَ + أَنْتَ
Namamu (PR)	إِسْمُكَ	إِسْمُكَ + أَنْتِ
Namanya (LK)	إِسْمُهُ	إِسْمُهُ + هُوَ
Namanya (PR)	إِسْمُهَا	إِسْمُهَا + هِيَ

## Kata tanya 'ما' dan 'من' milik

Kegunaan	Contoh kalimat		
ما (apakah) Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan kata benda yang tidak berakal.	إِسْمُكَ؟	إِسْمِي عَلِيٌّ	ما
	إِسْمُكَ؟	إِسْمِي خَدِيجَةٌ	
	هَذَا؟	هَذَا كِتَابٌ	
	هَذِهِ؟	هَذِهِ مِسْطَرَةٌ	
من (siapa) Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan kata benda yang berakal.	أَنْتِ؟	أَنَا طَالِبٌ	من
	أَنْتِ؟	أَنَا مَدْرَسَةٌ	
	هَذَا؟	هَذَا عَلِيٌّ	
	هَذِهِ؟	هَذِهِ خَدِيجَةٌ	



Untuk Penyesuaan kalimat tanya هل . Jawablah hanya memiliki dua kemungkinan yaitu : نعم dan لا

أَنَا مَوْطَفٌ	نَعَمْ	هَلْ أَنْتَ مَوْطَفٌ ؟
أَنَا مُدَّارِمِي	لا	

Mengetahui,

Guru Mapel Bahasa Arab

Elva Lutfiyati, S.Ag

NIP: 197609212007102001

Yogyakarta, 23 Maret 2017

Peneliti

Emma Noviana Hartati

Nim: 13422034

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN I****KELAS KONTROL**

Nama	: MTS N MAGUWOHARJO
Mata Pelajaran	: BAHASA ARAB
Kelas	: VII
Materi Pokok	: Al'Amiluna fiil madrosah
Alokasi Waktu	: 1 Jam Pelajaran (1 x 40 menit)
Pertemuan	: 2 x Pertemuan

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**B. Kompetensi Dasar**

1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa arab sebagai bahasa pengantar komunikasi Internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar.

2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
5. Mengidentifikasi bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang berkaitan dengan tema.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan menkomunikasikan tentang topik Al'amilun fiil madrosah, siswa dapat menirukan, memperagakan dan menunjukkan gambar dengan benar

### **Indikator Pembelajaran**

1. Melafalkan bunyi kata, frasa dan tulisan yang diperdengarkan tentang topik Al'amiluna fiil madrosah.
2. Menunjukkan tulisan sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topik Al'amiluna fiil madrosah.
3. Memperagakan tulisan sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topik Al'amiluna fiil madrosah.
4. Menunjukkan gambar sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topik Al'amiluna fiil madrosah.

### **D. Materi Pokok/Esensial**

Al'amiluna fiil madrosah

Keterampilan mendengar tentang topic Al'amilun fiil madrosah

### **E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Scientific Method (Metode Ilmiah)
2. Tanya Jawab
3. Sam'iyah Syafawiyah

### **F. Media Pembelajaran**

1. White Board
2. Spidol
3. Buku Pegangan Siswa

### **G. Sumber Pembelajaran**

1. Buku pegangan siswa MTS kelas VII
2. Buku pegangan guru
3. Internet

### **H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

#### **1. Pendahuluan (10 menit)**

1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama.
2. Guru mengisi daftar hadir peserta didik.
3. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indicator yang akan dicapai.
4. Guru memberikan kisi-kisi

#### **2. Kegiatan Inti (20 menit)**

Dalam kegiatan inti, pendidikan dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

**Mengamati dengan teliti**

1. Siswa mengamati pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topik Al'amiluna fiil madrosah
2. Siswa menirukan pelafalan kata, frasa dan kalimat bhasa arab yang diperdengarkan.
3. Siswa mengamati gambar sesuai dengan teks gambar yang disajikan.

**a. Berdiskusi**

1. Siswa dapat dibagi dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan sejumlah tema yang telah tersedia.
2. Siswa menuliskan pemahaman mereka dari hasil diskusi dan yang belum mereka pahami dari hasil diskusi.
3. Siswa dapat membuat tulisa singkat sesuai tema yang tersedia untuk didiskusikan.

**b. Menanya**

1. Siswa melakukan tanya jawab dengan menggunakan kata, frasa dan kalimat bahasa arab baik secara individu maupun kelompok.
2. Siswa menanyakan materi tentang Al'amilun fiil madrosah dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan.

**c. Mencoba dengan penuh semangat**

1. Siswa melafalkan materi.
2. Siswa menunjukkan gambar atau memperagakannya sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkannya
3. Siswa melafalkan kalimat bahasa arab sesuai gambar yang disajikan.

**d. Menalar dengan terampil**

1. Siswa menjawab pertanyaan tentang gambar dengan bahasa arab yang tepat.
2. Siswa menunjukkan gambar sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkannya.
3. Siswa memperagakan sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkannya.

**e. Mengkomunikasikan dengan percaya diri dan tanggung jawab**

1. Siswa melafalkan kalimat bahasa arab sesuai gambar.
2. Siswa melafalkan kalimat bahasa arab sesuai gambar beserta artinya.
3. Siswa memperagakan sesuai dengan kata, frasa dan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan.

**3. Penutup (10 menit)**

1. Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyampaikan materi.
2. Guru mengingatkan untuk mempelajarinya materi berikutnya.
3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan dan membuat tugas.

I. Materi Bahasan

العاملون في المدرسة

المفردات

مؤنث	مذكر
Siswa (Pl) . طالب	Siswa (lk) . طالب
Guru (Pl) . مدرّس	Guru (lk) . مدرّس
Pengawas Sekolah (Pl) . ناظرة المدرسة	Pengawas Sekolah (lk) . ناظر المدرسة
Pesawat (Pl) . موظف	Pesawat (lk) . موظف
Periswal (Pl) . يافعة	Periswal (lk) . يافع
Pembantu (Pl) . خادمة	Pembantu (lk) . خادم
Kepala Perustakaan (Pl) . أمينة المكتبة	Kepala Perustakaan (lk) . أمين المكتبة
	Sekretan (lk) = كاتب
	Sopir (lk) = سائق

Ungkapan - Ungkapan sajian

الجواب	السؤال
وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
أَهْلًا بِكَ	أَهْلًا وَسَهْلًا
صَبَاحُ النُّورِ	صَبَاحُ الْخَيْرِ
مَسَاءُ النُّورِ	مَسَاءُ الْخَيْرِ
عَفْوًا	تَشْكُرًا
الْحَمْدُ لِلَّهِ بِمُخْتَارِ	كَيْفَ حَالُكَ
مَعَ السَّلَامَةِ	رَأَى الْإِلْقَاءِ

Kata Ganti Milik

(Kata Ganti) الملكية

لِهَا	لَهُ	أَنْتَ	أَنْتَ	أَنْتَ	أَنَا	الْكَلِمَةُ
إِسْمُهَا	إِسْمُهُ	إِسْمُكَ	إِسْمُكَ	إِسْمُكَ	إِسْمِي	إِسْمٌ
صِدَائِقُهَا	صِدَائِقُهُ	صِدَائِقُكَ	صِدَائِقُكَ	صِدَائِقُكَ	صِدَائِقِي	صِدَائِقٌ
أَحْوَالُهَا	أَحْوَالُهُ	أَحْوَالُكَ	أَحْوَالُكَ	أَحْوَالُكَ	أَحْوَالِي	أَحْوَالٌ
أَخْتِهَا	أَخْتُهُ	أَخْتُكَ	أَخْتُكَ	أَخْتُكَ	أَخْتِي	أَخْتٌ
أَبْنَوْهَا	أَبْنَاؤُهُ	أَبْنَاؤُكَ	أَبْنَاؤُكَ	أَبْنَاؤُكَ	أَبْنَائِي	أَبْنَاءٌ



## Kata Ganti Milik

Namaiku	إِسْمِي	إِسْمِي + أَنَا
Namamu (LK)	إِسْمُكَ	إِسْمُكَ + أَنْتَ
Namamu (PR)	إِسْمُكَ	إِسْمُكَ + أَنْتِ
Namanya (LK)	إِسْمُهُ	إِسْمُهُ + هُوَ
Namanya (PR)	إِسْمُهَا	إِسْمُهَا + هِيَ

## Kata tanya 'ما' dan 'من' milik

Kegunaan	Contoh kalimat		
ما (apakah) Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan kata benda yang tidak berakal.	إِسْمُكَ؟	إِسْمِي عَلِيٌّ	ما
	إِسْمُكَ؟	إِسْمِي خَدِيجَةٌ	
	هَذَا؟	هَذَا كِتَابٌ	
	هَذِهِ؟	هَذِهِ مِسْطَرَةٌ	
من (siapa) Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan kata benda yang berakal.	أَنْتِ	أَنَا طَالِبٌ	من
	أَنْتِ	أَنَا مَدْرَسَةٌ	
	هَذَا؟	هَذَا عَلِيٌّ	
	هَذِهِ؟	هَذِهِ خَدِيجَةٌ	

Untuk Penyesuaian kalimat tanya هل . Jawablah hanya memiliki dua kemungkinan yaitu : نعم dan لا

أَنَا مَوْطَفٌ	نَعَمْ	هَلْ أَنْتَ مَوْطَفٌ ؟
أَنَا مُدَّارِمِي	لا	

Mengetahui,

Guru Mapel Bahasa Arab

Elva Lutfiyati, S.Ag

NIP: 197609212007102001

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Peneliti

Emma Noviana Hartati

Nim: 13422034

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN II

### KELAS KONTROL

Nama	: MTS N MAGUWOHARJO
Mata Pelajaran	: BAHASA ARAB
Kelas	: VII
Materi Pokok	: Al'Amiluna fiil madrosah
Alokasi Waktu	: 1 Jam Pelajaran (1 x 40 menit)
Pertemuan	: 2 x Pertemuan

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

#### B. Kompetensi Dasar

1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa arab sebagai bahasa pengantar komunikasi Internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar.

2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
5. Mengidentifikasi bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang berkaitan dengan tema.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan menkomunikasikan tentang topik Al'amilun fiil madrosah, siswa dapat menirukan, memperagakan dan menunjukkan gambar dengan benar

### **Indikator Pembelajaran**

1. Melafalkan bunyi kata, frasa dan tulisan yang diperdengarkan tentang topik Al'amiluna fiil madrosah.
2. Menunjukkan tulisan sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topik Al'amiluna fiil madrosah.
3. Memperagakan tulisan sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topik Al'amiluna fiil madrosah.
4. Menunjukkan gambar sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topik Al'amiluna fiil madrosah.

### **D. Materi Pokok/Esensial**

Al'amiluna fiil madrosah

Keterampilan mendengar tentang topic Al'amilun fiil madrosah

### **E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Scientific Method (Metode Ilmiah)
2. Tanya Jawab
3. Sam'iyah Syafawiyah

### **F. Media Pembelajaran**

1. White Board
2. Spidol
3. Buku Pegangan Siswa

### **G. Sumber Pembelajaran**

1. Buku pegangan siswa MTS kelas VII
2. Buku pegangan guru
3. Internet

### **H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

#### **1. Pendahuluan (10 menit)**

1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama.
2. Guru mengisi daftar hadir peserta didik.
3. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indicator yang akan dicapai.
4. Guru memberikan kisi-kisi

#### **2. Kegiatan Inti (20 menit)**

Dalam kegiatan inti, pendididkan dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

##### **a. Mengamati dengan teliti**

1. Siswa mengamati pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan tentang topik Al'amiluna fiil madrosah

2. Siswa menirukan pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa arab yang diperdengarkan.

3. Siswa mengamati gambar sesuai dengan teks gambar yang disajikan.

**b. Berdiskusi**

1. Siswa dapat dibagi dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan sejumlah tema yang telah tersedia.

2. Siswa menuliskan pemahaman mereka dari hasil diskusi dan yang belum mereka pahami dari hasil diskusi.

3. Siswa dapat membuat tulisa singkat sesuai tema yang tersedia untuk didiskusikan.

**c. Menanya**

1. Siswa melakukan tanya jawab dengan menggunakan kata, frasa dan kalimat bahasa arab baik secara individu maupun kelompok.

2. Siswa menanyakan materi tentang Al'amilun fiil madrosah dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan.

**d. Mencoba dengan penuh semangat**

1. Siswa melafalkan materi.

2. Siswa menunjukkan gambar atau memperagakannya sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkannya

3. Siswa melafalkan kalimat bahasa arab sesuai gambar yang disajikan.

**e. Menalar dengan terampil**

1. Siswa menjawab pertanyaan tentang gambar dengan bahasa arab yang tepat.

2. Siswa menunjukkan gambar sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkannya.

3. Siswa memperagakan sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkannya.

**f. Mengkomunikasikan dengan percaya diri dan tanggung jawab**

1. Siswa melafalkan kalimat bahasa arab sesuai gambar.

2. Siswa melafalkan kalimat bahasa arab sesuai gambar beserta artinya.

3. Siswa memperagakan sesuai dengan kata, frasa dan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan.

### **3. Penutup (10 menit)**

1. Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyampaikan materi.
2. Guru mengingatkan untuk mempelajarinya materi berikutnya.
3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan dan membuat tugas.

I. Materi Bahasan

العاملون في المدرسة

المفردات

مؤنث	مذكر
Siswa (Pl) . طالب	Siswa (lk) . طالب
Guru (Pl) . مدرّس	Guru (lk) . مدرّس
Pengawas Sekolah (Pl) . ناظرة المدرسة	Pengawas Sekolah (lk) . ناظر المدرسة
Pesawat (Pl) . موظف	Pesawat (lk) . موظف
Periswal (Pl) . يافعة	Periswal (lk) . يافع
Pembantu (Pl) . خادمة	Pembantu (lk) . خادم
Kepala Perustakaan (Pl) . أمينة المكتبة	Kepala Perustakaan (lk) . أمين المكتبة
	Sekretan (lk) = كاتب
	Sopir (lk) = سائق

Ungkapan - Ungkapan sajian

الجواب	السّجّية
وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
أَهْلًا بِكَ	أَهْلًا وَسَهْلًا
صَبَاحُ النُّورِ	صَبَاحُ الخَيْرِ
مَسَاءُ النُّورِ	مَسَاءُ الخَيْرِ
عَفْوًا	تَشْكُرًا
الْحَمْدُ لِلَّهِ بِمُخْتَارِ	كَيْفَ حَالِكَ
مَعَ السَّلَامَةِ	رَأَى اللِّقَاءِ



Kata Ganti Milik

(Kata Ganti) الملكية

أنا	أنت	أنت	أنت	أنت	أنا
أسمي	أسمك	أسمك	أسمه	أسمها	أسمه
صديق	صديقك	صديقك	صديقه	صديقتها	صديقها
أخي	أخوك	أخوك	أخوه	أخوها	أخوها
أختي	أختك	أختك	أخته	أختها	أختها
أبي	أبوك	أبوك	أبوه	أبوها	أبوها
الكلمة					

## Kata Ganti Milik

Namaiku	إِسْمِي	إِسْمِي + أَنَا
Namamu (Lk)	إِسْمُكَ	إِسْمُكَ + أَنْتَ
Namamu (Pr)	إِسْمُكِ	إِسْمُكِ + أَنْتِ
Namanya (Lk)	إِسْمُهُ	إِسْمُهُ + هُوَ
Namanya (Pr)	إِسْمُهَا	إِسْمُهَا + هِيَ

## Kata tanya 'ما' dan 'من' milik

Kegunaan	Contoh kalimat		
ما (apakah) Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan kata benda yang tidak berakal.	إِسْمُكَ؟	إِسْمِي عَلِيٌّ	ما
	إِسْمُكِ؟	إِسْمِي خَدِيجَةٌ	
	هَذَا؟	هَذَا كِتَابٌ	
	هَذِهِ؟	هَذِهِ مِسْطَرَةٌ	
من (siapa) Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan kata benda yang berakal.	أَنْتَ؟	أَنَا طَالِبٌ	من
	أَنْتِ؟	أَنَا مَدْرَسَةٌ	
	هَذَا؟	هَذَا عَلِيٌّ	
	هَذِهِ؟	هَذِهِ خَدِيجَةٌ	

Untuk Penyesuaan kalimat tanya هل . Jawablah hanya memiliki dua kemungkinan yaitu : نعم dan لا

أَنَا مَوْطَفٌ	نَعَمْ	هَلْ أَنْتَ مَوْطَفٌ ؟
أَنَا مُدَّارِمِي	لا	

Mengetahui,

Guru Mapel Bahasa Arab

Elva Lutfiyati, S.Ag

NIP: 197609212007102001

Yogyakarta, 22 Maret 2017

Peneliti

Emma Noviana Hartati

Nim: 13422034

**Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen Kelas 8**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KODE SISWA</b>
1	Ahmad Rizky Hendrawan	KE-1
2	Al-Maliku Dimas Bintang Prima	KE-2
3	Ananda Bagus Kurniawan	KE-3
4	Anang Muhammad Akram	KE-4
5	Aulia Citra	KE-5
6	Bagus Kurniawan	KE-6
7	Bima Raynor Arya	KE-7
8	Devina Zahwa Febriana	KE-8
9	Dhian Prabowo	KE-9
10	Elvinda Elga	KE-10
11	Evi Trisnamawati	KE-11
12	Faldiansyah Miftahul Huda	KE-12
13	Febriana Wahyu Wulandari	KE-13
14	Hanafi Riska Saputri	KE-14
15	Ilham Agung Nugroho	KE-15
16	Marsenda Rahmat Fathoni	KE-16
17	Mohammad Dimas Wiku	KE-17
18	Mufarrohah Asriyati Putri	KE-18
19	Muhammad Dhani Favian	KE-19
20	Muhammad Ridho Azzizan	KE-20
21	Muhammad Syaifudin	KE-21
22	Mutiara Sahrani	KE-22
23	Novananda Galih Rochmad	KE-23
24	Nur Oktaviana	KE-24
25	Pungki Pradana Sari	KE-25
26	Raihan Aria Shafa	KE-26
27	Raqid Bagus Wicaksana	KE-27
28	Setiawan Adi Pamungkas	KE-28
29	Trias Nur Tanti	KE-29
30	Vito Banu Pratama	KE-30
31	Yoga Risna Ardyka	KE-31
32	Zelvania Regita Cahyani	KE-32

**Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol Kelas 7**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KODE SISWA</b>
1	Adi Putra	KK-1
2	Ajeng Rizky Ayuningtyas	KK-2
3	Alyda Syakhira Putri	KK-3
4	Alifia Difi Novitasari	KK-4
5	Alisa Nurwianti	KK-5
6	Arif Rahman Hakim	KK-6
7	Astuti Kumala Dewi	KK-7
8	Dela Ayu Oktavia	KK-8
9	Elsa Rahma Kharisma Sari	KK-9
10	Fadhila Sulistyaningrum	KK-10
11	Hani Oktafianti	KK-11
12	Ichsan Rifki Sanjaya	KK-12
13	Isna Khoirunnisa	KK-13
14	Jeni Anggita Sari	KK-14
15	Meysyahirah Kairiyah	KK-15
16	Mita Nur Azizah	KK-16
17	Muhammad Arshanu Rasyidi	KK-17
18	Muhammad Firar Pataka	KK-18
19	Muhammad Rizki Nur	KK-19
20	Nafisah Khoirunnisa	KK-20
21	Natasya Dona Saputri	KK-21
22	Nurlia Ari Dwiyanti	KK-22
23	Putri Lestari	KK-23
24	Rafi Eka Ananda	KK-24
25	Rian Ahmadul Huda	KK-25
26	Rizal Haris Setiawan	KK-26
27	Septian Eri Saputra	KK-27
28	Sheva Puspa Anggrit	KK-28
29	Vita Puspita Anggraini	KK-29
30	Yafran Atha Fayis	KK-30
31	Yusuf Arsyia Pramana	KK-31
32	Zahra Kurnia Azzahwa	KK-32

## Soal Pre-Test dan Post-Test

- Jawablah Pertanyaan – pertanyaan dibawah ini dengan benar!
- Bacalah soal dengan seksama!
- Dilarang bekerjasama!
- Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

(Kata ganti ) الضَّمِيرُ					الكَلِمَةُ	الرَّقْمُ
هي	هو	أنتِ	أنتَ	أنا		
					مَدْرَسَةٌ	1
					خَادِمٌ	2
					طَالِبٌ	3

ب. إِمْلَأِ الْفَرَعِ بِـ "مَا" أَوْ "مَنْ"!

4 ..... تِلْكَ؟ تِلْكَ سَبُورَةٌ

5 ..... إِسْمُكَ؟ إِسْمِي سَبِيلٌ

6 ..... إِسْمُهَا؟ إِسْمُهَا أَمِينَةٌ

7 ..... ذَلِكَ؟ ذَلِكَ أَبُو بَكْرٍ

ج. أَجِبْ عَنْ هَذِهِ التَّحِيَّاتِ !

8 أَهْلًا وَسَهْلًا : .....

9 نَهَارَكَ سَعِيدٌ : .....

10 السَّلَامُ عَلَيْكُمْ : .....

11 صَبَاحُ الْخَيْرِ : .....

12 كَيْفَ حَالُكَ : .....

13 شُكْرًا ؟ : .....

د. الْقِرَاءَةُ

إِسْمِي فَارُوقٌ. أَنَا طَالِبٌ فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ. وَهَذَا أَخِي، إِسْمُهُ صَالِحٌ. هُوَ طَالِبٌ.

وَهَذِهِ صَدِيقَتِي، إِسْمُهَا فَطْرِيَّةٌ. هِيَ طَالِبَةٌ. تِلْكَ مُدْرِسَتِي، إِسْمُهَا الْأُسْتَاذَةُ نَفِيسَةٌ.

هِيَ مُدْرِسَةُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ. وَذَلِكَ، الْأُسْتَاذُ مَنْصُورٌ. هُوَ نَاطِرُ الْمَدْرَسَةِ.

أُنْظُرُ! ذَلِكَ، السَّيِّدُ عُمَرُ. هُوَ أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ. وَتِلْكَ،

السَّيِّدُ حَفْصَةُ. هِيَ مُوَطَّئَةٌ فِي الْمَكْتَبَةِ. وَهَذِهِ بَائِعَةٌ، إِسْمُهَا السَّيِّدُ خَالِصٌ.

وَهَذِهِ بَائِعَةٌ، إِسْمُهَا السَّيِّدَةُ فَاطِمَةُ. ذَلِكَ السَّائِقُ إِسْمُهَا السَّيِّدُ حَفِيفٌ.

أُنْظُرُ أَيضًا! ذَلِكَ بَوَّابٌ. إِسْمُهَا السَّيِّدُ مَسْعُودٌ. هُوَ مِنْ سُورَابَايَا. وَتِلْكَ

خَادِمَةٌ. إِسْمُهَا نَبِيلَةٌ. هِيَ مِنْ بَانْدُونَجٍ.

اخترَ أصحَّ الأجوبةِ وفقاً لنصِّ القراءةِ السابقِ!

14 إسمي ..... أنا طالبٌ

أ. منصورٌ ب. فاروقٌ ج. صالحٌ د. عمرٌ

15 مدرّستي إسمها الأستاذة ..... هي مدرّسة اللغة العربية

أ. نفيسةٌ ب. فطريةٌ ج. فاطمةٌ د. نبيلةٌ

16 من نبيلةٌ؟ هي .....

أ. خادمةٌ ب. مدرّسةٌ ج. موظّفةٌ د. ساعقةٌ

17 من أين نبيلةٌ؟ هي من .....

أ. سورابايا ب. بانداونج ج. جاكرتا د. مالانج

18 ما إسمُ البائعةِ؟ إسمها .....

أ. نفيسةٌ ب. فطريةٌ ج. فاطمةٌ د. نبيلةٌ

19 من السيّد حفيظٌ؟ هو .....

أ. ساعقٌ ب. أمينُ المكتبةِ ج. بائعٌ د. موظّفٌ

20 من السيّد عمرٌ؟ هو .....

أ. ساعقٌ ب. أمينُ المكتبةِ ج. بائعٌ د. موظّفٌ



**Nilai *Pre-Test Post-Test* Kelas Eksperimen**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b><i>Pre-test</i></b>	<b><i>Post-Test</i></b>
1	Ahmad Rizky Hendrawan	15	17
2	Al-Maliku Dimas Bintang Prima	20	20
3	Ananda Bagus Kurniawan	14	20
4	Anang Muhammad Akram	20	20
5	Aulia Citra	16	18
6	Bagus Kurniawan	18	18
7	Bima Raynor Arya	15	20
8	Devina Zahwa Febriana	13	19
9	Dhian Prabowo	14	20
10	Elvinda Elga	19	20
11	Evi Trisnamawati	12	16
12	Faldiansyah Miftahul Huda	12	18
13	Febriana Wahyu Wulandari	20	19
14	Hanafi Riska Saputri	18	18
15	Ilham Agung Nugroho	20	20
16	Marsenda Rahmat Fathoni	20	20
17	Mohammad Dimas Wiku	18	19
18	Mufarrohah Asriyati Putri	19	18
19	Muhammad Dhani Favian	16	17
20	Muhammad Ridho Azzizan	17	17
21	Muhammad Syaifudin	20	20
22	Mutiara Sahrani	20	20
23	Novananda Galih Rochmad	20	20
24	Nur Oktaviana	20	18
25	Pungki Pradana Sari	18	19
26	Raihan Aria Shafa	19	19
27	Raqid Bagus Wicaksana	19	19
28	Setiawan Adi Pamungkas	19	18
29	Trias Nur Tanti	20	19
30	Vito Banu Pratama	20	19
31	Yoga Risna Ardyka	20	20
32	Zelvania Regita Cahyani	20	20

**Nilai *Pre-Test Post-Test* Kelas Kontrol**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b><i>Pre-Test</i></b>	<b><i>Post-Test</i></b>
1	Adi Putra	15	16
2	Ajeng Rizky Ayuningtyas	17	16
3	Alyda Syakhira Putri	18	19
4	Alifia Difi Novitasari	19	17
5	Alisa Nurwianti	20	19
6	Arif Rahman Hakim	20	18
7	Astuti Kumala Dewi	18	19
8	Dela Ayu Oktavia	18	19
9	Elsa Rahma Kharisma Sari	18	14
10	Fadhila Sulistyaningrum	18	18
11	Hani Oktafianti	12	17
12	Ichsan Rifki Sanjaya	18	18
13	Isna Khoirunnisa	17	13
14	Jeni Anggita Sari	20	19
15	Meysyahirah Kairiyah	15	18
16	Mita Nur Azizah	18	18
17	Muhammad Arshanu Rasyidi	14	16
18	Muhammad Firar Pataka	13	17
19	Muhammad Rizki Nur	17	19
20	Nafisah Khoirunnisa	20	17
21	Natasya Dona Saputri	18	20
22	Nurlia Ari Dwiyanti	18	20
23	Putri Lestari	20	20
24	Rafi Eka Ananda	20	19
25	Rian Ahmadul Huda	19	20
26	Rizal Haris Setiawan	15	19
27	Septian Eri Saputra	19	18
28	Sheva Puspa Anggrit	16	20
29	Vita Puspita Anggraini	19	20
30	Yafran Atha Fayis	20	20
31	Yusuf Arsyah Pramana	20	18
32	Zahra Kurnia Azzahwa	17	20

## Hasil Uji SPSS data *Pre-Test*

### A. Normalitas Data Pre-Test

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		eksperimen	kontrol
N		32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	17.84	17.69
	Std. Deviation	2.616	2.162
Most Extreme Differences	Absolute	.233	.214
	Positive	.205	.142
	Negative	-.233	-.214
Kolmogorov-Smirnov Z		1.319	1.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062	.108

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### B. Homogenitas Data *Pre-Test*

**Test of Homogeneity of Variances**

pre\_test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.992	1	62	.163

**ANOVA**

pre\_test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.391	1	.391	.068	.795
Within Groups	357.094	62	5.760		
Total	357.484	63			

### C. Hasil Uji Dua Rata-Rata

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
pre_test Equal variances assumed	1.992	.163	.260	62	.795	.156	.600	-1.043	1.356
Equal variances not assumed			.260	59.871	.795	.156	.600	-1.044	1.356

## Hasil Uji SPSS data *Post Test*

### A. Normalitas Data *Post-Test*

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen	Kontrol
N		32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	18.91	18.16
	Std. Deviation	1.146	1.762
Most Extreme Differences	Absolute	.236	.184
	Positive	.170	.148
	Negative	-.236	-.184
Kolmogorov-Smirnov Z		1.337	1.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056	.229

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### B. Homogenitas Data *Post-Test*

#### Test of Homogeneity of Variances

	Levene statistic	df1	df2	sig
post_test	3.232	1	62	.077

#### ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
post_test	Between Groups	9.000	1	9.000	4.075	.048
	Within Groups	136.938	62	2.209		
	Total	145.938	63			

### Hasil Uji Hipotesis

#### A. Hipotesis (Pengaruh Metode Mimicry-Memorization Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab)

Hasil randomized control group

<b>Group</b>	<b>R</b>	<b>Pre- Test</b>	⇒	<b>Pemberian perlakuan</b>	⇒	<b>Pos- Test</b>
<b>eksperimen</b>	<b>R</b>	<b>17.84</b>	⇒		⇒	<b>18.91</b>
<b>Kontrol</b>	<b>R</b>	<b>17.69</b>	⇒		⇒	<b>18.16</b>

## Dokumentasi Foto

